

**PENERAPAN STRATEGI *MIND MAPPING* BERBASIS
PENDEKATAN SAVI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SKI KELAS XI MATEMATIKA DAN
ILMU ALAM (MIA) 2 MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
1 PASURUAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Nurul Azizah

NIM. 15110016



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN STRATEGI *MIND MAPPING* BERBASIS PENDEKATAN *SAVT* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SKI KELAS XI MATEMATIKA DAN ILMU ALAM (MIA) 2 MADRASAH ALIYAAH NEGERI (MAN) 1 PASURUAN TAHUN AJARAN 2018/2019

SKRIPSI

**Dipersiapkan dan disusun oleh :
NURUL AZIZAH (15110016)**

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 8 Juli 2019 dan dinyatakan
LULUS

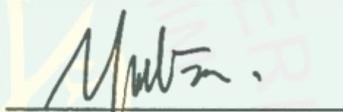
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Yuanda Kusuma, M.Ag
NIP. 19791024201503 1 002



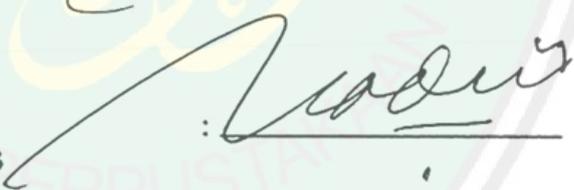
Sekretaris Sidang

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 19651205 199403 1 003



Pembimbing,

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 19651205 199403 1 003



Penguji Utama

Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 19720806 200003 1 001



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UM Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19630817 199803 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN STRATEGI *MIND MAPPING* BERBASIS PENDEKATAN
SAWI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SKI KELAS XI MIA 2 MAN 1 PASURUAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh:

Nurul Azizah

NIM: 15110016

Telah Disetujui Pada Tanggal 14 Juni 2019

Oleh Dosen Pembimbing:



Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

NIP. 19651205 1994031 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 2002121 001

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 14 Juni 2019

Hal : Skripsi Nurul Azizah
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurul Azizah
NIM : 15110016
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Mind Mapping Berbasis Pendekatan SAVI
untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar SKI Kelas XI
MIA 2 MAN 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2018/2019

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 19651205 1994031 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 13 Juni 2019



Nurul Azizah

MOTTO

...يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ...

Artinya : “...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu...”. (QS. Al-Baqarah: 185)¹



¹ Kementerian Agama RI Mushaf Al-Qur`an Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur`an, tahun 2007) hlm.28

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Ilahi Rabb, Dzat yang telah memberikan segala kenikmatan dan kerahmatan serta taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penerapan strategi *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar SKI kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan tahun ajaran 2018-2019 sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Malang. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada guru besar kita, Rasulullah SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang istiqomah hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mustahil selesai tanpa dukungan dan bantuan; baik moril, spiritual maupun materil dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku ketua Jurusan PAI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing. yang dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran Beliau dalam memberikan

bimbingan, petunjuk, serta pengarahan kepada penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

5. Kepala Sekolah, guru, dan segenap siswa kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan yang dengan ikhlas membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
6. Untuk kedua orang saya bapak Abd. Wachid dan ibu Romelah serta kakak saya M. Saiful Arifin, yang mensupport saya baik dari segi materi dan moril.
7. Untuk teman-teman terdekatku yang selalu membantu, mendukung serta memotivasi dan mendoakan saya.
8. Teman-teman seperjuangan ku angkatan 2015, terima kasih telah menjadi teman belajar ku.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan ke depan. Akhirnya Harapan penulis semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semuanya, untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan pendidikan ke depan dan dapat memperluas cakrawala keilmuan.

Malang, 13 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
مستخلص البحث.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Originalitas Penelitian	10
F. Definisi Istilah	14

G. Sistematika Pembahasan	15
H. Kerangka Berfikir.....	17

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	
1. Pengertian strategi <i>Mind Mapping</i>	18
2. Kelebihan dan Kekurangan strategi <i>Mind Mapping</i>	21
3. Langkah-langkah membuat <i>mind map</i>	23
B. Pendekatan SAVI	
1. Pengertian pendekatan SAVI	24
2. Unsur-Unsur Pendekatan SAVI	25
3. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan SAVI	29
C. Pelaksanaan strategi <i>Mind Mapping</i> Berbasis Pendekatan SAVI	
1. Tahap Perencanaan Pembelajaran	29
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	31
3. Tahap Evaluasi Pembelajaran	34
D. Aktivitas Belajar.....	35
E. Hasil Belajar.....	37
F. Karakteristik SKI di Madrasah Aliyah.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Kehadiran Peneliti	43
C. Lokasi Penelitian	43

D. Data dan Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Obervasi	44
2. Wawancara.....	45
3. Tes	45
4. Dokumentasi.....	46
F. Analisis Data	
1. Menghitung Persentase Aktivitas Belajar Siswa.....	48
2. Menghitung Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	49
3. Menentukan Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	50
G. Prosedur Penelitian	
1. Perencanaan.....	52
2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi	52
3. Refleksi.....	53
H. Indikator keberhasilan	53

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	
1. Profil Madrasah.....	55
2. Sejarah MAN 1 Pasuruan.....	55
3. Visi dan Misi MAN 1 Pasuruan	59
4. Struktur Organisasi MAN 1 Pasuruan	61
5. Data Guru dan Siswa MAN 1 Pasuruan.....	61
6. Kurikulum dan Pembelajaran.....	64

7. Sarana dan Prasarana MAN 1 Pasuruan.....	65
8. Unit Layanan Pendidikan.....	66
B. Paparan Data Sebelum Tindakan	
1. Observasi Awal.....	67
2. Pre-Test.....	69
C. Paparan Data Dan Temuan Penelitian	
1. Siklus I.....	71
2. Siklus II.....	81
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Perencanaan Strategi <i>Mind Mapping</i> berbasis Pendekatan SAVI.....	90
B. Pelaksanaan Strategi <i>Mind Mapping</i> berbasis Pendekatan SAVI.....	91
C. Dampak Strategi <i>Mind Mapping</i> berbasis Pendekatan SAVI Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI-MIA 2 Pada Mata Pelajaran SKI.....	98
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
Lampiran.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintak Strategi Mind Mapping berbasis Pendekatan SAVI.....	35
Tabel 3.1 Data dan Sumber Data Penelitian	46
Tabel 3.2 Indikator Aktivitas Belajar Siswa	48
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa.....	49
Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Karyawan MAN 1 Pasuruan.....	62
Tabel 4.2 Jumlah Siswa-Siswi MAN 1 Pasuruan	62
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MAN 1 Pasuruan	65
Tabel 4.4 Unit Layanan Pendidikan di MAN 1 Pasuruan.....	66
Tabel 4.5 Hasil Pre-Test.....	69
Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Siklus 1	78
Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	80
Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa.....	80
Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Siklus II.....	88
Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	90
Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa.....	90
Tabel 5.1 Perbandingan Aktivitas Siswa pada siklus I dan II.....	100
Tabel 5.2 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal, siklus I dan siklus II	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Silabus Pembelajaran	111
Lampiran II RPP Siklus I.....	114
Lampiran III RPP Siklus II	118
Lampiran IV Lembar Kerja kelompok	122
Lampiran V Silabus Pembelajaran	123
Lampiran VI Soal <i>Pre-Test</i>	126
Lampiran VII Soal Tes Siklus I	127
Lampiran VIII Soal Tes Siklus II.....	128
Lampiran IX Pedoman Wawancara	129
Lampiran X Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus I.....	130
Lampiran XI Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus II	132
Lampiran XII Foto Kegiatan Penelitian.....	134
Lampiran XIII Surat Izin Penelitian.....	136
Lampiran XIV Surat Bukti Penelitian	137
Lampiran XV Bukti Konsultasi Skripsi	138
Lampiran XVI Daftar Riwayat Hidup.....	139

ABSTRAK

Azizah, Nurul. 2019. Penerapan Strategi *Mind Mapping* Berbasis Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar SKI Kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2018-2019. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

Strategi dan metode yang tepat dalam pembelajaran akan berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru harus mampu mengatasi segala kesulitan yang dialami siswa serta harus mencari solusi kreatif untuk membuat siswa aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Karena melalui aktivitas belajar yang tinggi berarti siswa membangun serta menemukan sendiri pengetahuan dan pengalaman belajarnya, sehingga akan lebih mudah untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Tujuan penelitian ini untuk : (1) mendeskripsikan perencanaan strategi *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar SKI kelas XI MIA-2 MAN 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2018-2019, (2) mendeskripsikan pelaksanaan strategi *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar SKI kelas XI MIA-2 MAN 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2018-2019, (3) mendeskripsikan dampak strategi *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar kelas XI MIA-2 MAN 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2018-2019 pada mata pelajaran SKI.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) melalui beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus dengan dua pertemuan pada masing-masing siklus yang dilaksanakan di MAN 1 Pasuruan dengan subjek penelitian siswa kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan tahun ajaran 2018-2019. Pengumpulan data diperoleh melalui tes evaluasi belajar siswa, hasil wawancara dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) perencanaan strategi *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI meliputi penyusunan RPP, menyiapkan sumber dan media pembelajaran, instrumen, lembar kerja siswa dan soal tes. (2) penerapan strategi *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI dilakukan melalui dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Penerapan pendekatan saintifik berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh peneliti. (3) hasil dari penerapan strategi *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI yaitu Aktivitas siswa naik pada siklus I ke siklus II. Persentasenya yaitu dari 71.1% menjadi 85.68%. Hasil belajar siswa naik dari pre-test ke siklus I dan siklus II. Rata-ratanya yaitu dari 56.2 menjadi 93.68 pada siklus I, dan menjadi 93.76 pada siklus II.

Kata kunci : Strategi *Mind Mapping*, Pendekatan SAVI, Aktivitas belajar, Hasil Belajar, SKI.

ABSTRACT

Azizah, Nurul. 2019. The Implementation of Mind Mapping Strategy Based on *SAVI* Approach to Increase Activities and Learning Outcomes of SKI Class XI Mathematics and Natural Sciences (MIA) 2 of MAN 1 Pasuruan Academic Year 2018-2019. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

The right strategy and method in learning will affect the student activities and student learning outcomes. Teachers must be able to solve all the students' problem and to find a creative solution. They also must be able to make their students active. Therefore, teachers can improve student learning outcomes. By using active learning, students are able to develop and to find out their own knowledge and learning experience, so that it will be easier to achieve the expected learning outcomes.

This research aims: (1) to describe the planning of Mind Mapping strategy based on SAVI approach to increase activities and learning outcomes of SKI class XI MIA-2 of MAN 1 Pasuruan Academic Year 2018 – 2019, (2) to describe the implementation of Mind Mapping strategy based on SAVI approach to increase activities and learning outcomes of SKI class XI MIA-2 of MAN 1 Pasuruan Academic Year 2018 – 2019, (3) to describe the impact of Mind Mapping strategy based on SAVI approach to increase activities and learning outcomes of SKI class XI MIA-2 of MAN 1 Pasuruan Academic Year 2018 – 2019.

This research used Classroom Action Research (CAR) type through several stages, namely: planning, action and observation, reflection. It was carried out through two cycles with two meetings in each cycle. It carried out in MAN 1 Pasuruan. The research subjects were the students of class XI MIA 2 of MAN 1 Pasuruan Academic Year 2018-2019. Data collection was obtained through student learning evaluation tests, interview results and field notes.

The research shows that (1) the planning of Mind Mapping strategy based on SAVI approach includes preparing the lesson plans, preparing learning resources and media, instruments, student worksheets and test questions. (2) The implementation of Mind Mapping strategy based on SAVI approach is carried out by two cycles with two meetings. The implementation of the scientific approach goes like what the researcher planned. (3) The result of implementation of Mind Mapping strategy based on SAVI approach is student activity increases in cycle I to cycle II. The percentage is from 71.1% to 85.68%. Student learning outcomes increase from pre-test to cycle I and cycle II. The average is from 56.2 to 93.68 in cycle I, and then it becomes 93.76 in cycle II.

Keywords: *Mind Mapping Strategy, SAVI Approach, Learning Activities, Learning Outcomes, SKI*

Translator  Norma Noviana	Date 10-7-2019	 Director of Language Center Dr. H. M. Absur Hamid, MA. 07467011998031007
--	-------------------	--

مستخلص البحث

العريضة. نور. ٢٠١٩. تطبيق استراتيجية رسم الخرائط الذهنية على أساس منهج حركي، سمعي، بصري، وفكري (SAVI) لترقية النشاط و الحصيللة التعليمية في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية للمرحلة الحادية عشر في شعبة الرياضيات والعلوم الطبيعية (MIA) ٢ بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ فاسوروان في العام الدراسي ٢٠١٨-٢٠١٩، البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج محمد فاضل، المحاضر.

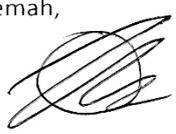
الكلمات الرئيسية: استراتيجية رسم الخرائط الذهنية، منهج حركي، سمعي، بصري، وفكري، النشاط التعليمي، الحصيللة التعليمية، وتاريخ الثقافة الإسلامية.

تؤثر الاستراتيجيات والأساليب الصحيحة أثناء التعليم على نشاط الطلبة وحصيلتهم التعليمية. يجب أن يكون المعلمون قادرين على التغلب على جميع الصعوبات التي يواجهها الطلبة والبحث عن حلول مبتكرة لجعل طلبتهم نشيطين حتى يتمكنوا من تحسين حصيلتهم التعليمية. لأهم من خلال النشاط التعليمي العالي يبنون ويكتشفون عن المعارف والخبرات التعليمية بأنفسهم، حيث سيكون من الأسهل تحقيق الحصيللة التعليمية المتوقعة.

الهدف من هذا البحث هو: (١) وصف تخطيط استراتيجية رسم الخرائط الذهنية على أساس منهج حركي، سمعي، بصري، وفكري (SAVI) لترقية النشاط والحصيللة التعليمية في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية للصف الحادي عشر في شعبة الرياضيات والعلوم الطبيعية (MIA) ٢ بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ فاسوروان في العام الدراسي ٢٠١٨ - ٢٠١٩، (٢) وصف تنفيذ استراتيجية رسم الخرائط الذهنية على أساس منهج حركي، سمعي، بصري، وفكري (SAVI) لترقية النشاط والحصيللة التعليمية في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية للصف الحادي عشر في شعبة الرياضيات والعلوم الطبيعية (MIA) ٢ بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ فاسوروان في العام الدراسي ٢٠١٨ - ٢٠١٩، (٣) وصف الآثار المترتبة من استراتيجية رسم الخرائط الذهنية على أساس منهج حركي، سمعي، بصري، وفكري (SAVI) لترقية النشاط والحصيللة التعليمية في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية للصف الحادي عشر في شعبة الرياضيات والعلوم الطبيعية (MIA) ٢ بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ فاسوروان في العام الدراسي ٢٠١٨ - ٢٠١٩.

استخدمت الباحثة منهج البحث في إدارة الصف بمراحلها التالية: التخطيط، التنفيذ، الإجراءات والملاحظة، والتفكير. وقد أجري هذا البحث من خلال دورتين مع محاضرتين على كليهما بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ فاسوروان، ويكون موضوع البحث هو الطلبة في شعبة الرياضيات والعلوم الطبيعية (MIA) ٢ في العام الدراسي ٢٠١٨ - ٢٠١٩. تم جمع البيانات من خلال الاختبار التحصيلي، المقابلة والسجلات الميدانية.

أظهرت نتائج هذا البحث ما يلي: (١) يشمل تخطيط استراتيجية رسم الخرائط الذهنية على أساس منهج حركي، سمعي، بصري، وفكري (SAVI) إعداد خطة التدريس، المصادر والوسائل التعليمية، الأدوات، وأوراق العمل وأسئلة الاختبار. (٢) يتم تنفيذ استراتيجية رسم الخرائط الذهنية على أساس منهج حركي، سمعي، بصري، وفكري (SAVI) من خلال دورتين تتكونان من محاضرتين. ويسير تنفيذ المنهج العلمي وفقا لما خططتها الباحثة. (٣) الآثار المترتبة من تنفيذ استراتيجية رسم الخرائط الذهنية على أساس منهج حركي، سمعي، بصري، وفكري (SAVI) هي يرتقي النشاط والحصيللة التعليمية في الدورة الأولى والثانية. وتتراوح النسبة المئوية بين ٧١.١% و ٨٥.٦٨%. وارتفعت حصيللة الطلبة التعليمية من الاختبار القبلي في الدورة الأولى والثانية. وتكون النسبة المئوية هي من ٥٦.٢ إلى ٩٣.٦٨ في الدورة الثانية.

<p>Penerjemah,</p>  <p>M. Mubasysyir Munir, M.Pd NIDT:19860513201802011215</p>	<p>Tanggal</p> <p>12/7</p> <p>Validasi Kepala PPB,</p>  <p>Abdul Hamid, MA NIP: 19730201 1998031007</p>
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya”.¹ Dan tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan, sehat jasmani, dan rohani, memiliki rasa seni, serta bertanggung jawab bagi masyarakat, bangsa, dan negara.²

SKI merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang wajib dipelajari oleh siswa. SKI adalah mata pelajaran yang berisi mengenai catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah serta berakhlak dalam mengembangkan sistem

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Th.2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta : Sinar Grafika, 2014), hlm. 3

² Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 64

kehidupan atau menyebarkan agama Islam yang dilandasi oleh akidah.³ Seperti halnya mata pelajaran yang lain, SKI juga memiliki karakteristik tersendiri dalam mempelajarinya. SKI menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/ hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.⁴ Berdasarkan karakteristiknya tersebut, SKI merupakan bagian penting yang tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan kaum muslimin. Karena apabila dapat memahami sejarah kebudayaan islam dengan baik dan benar, kaum muslim bisa bercermin untuk mengambil pelajaran dan membenahi kekurangan atau kesalahan guna meraih kejayaan dan kemuliaan. Hal ini telah dijelaskan dalam Alquran, Sebagaimana difirmankan Allah SWT dalam QS. Yusuf ayat 111:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا
يُفْتَرَىٰ وَلَكِنْ تَصَدِّقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى
وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Sesungguhnya dalam kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang berakal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan

³ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah, hlm.37

⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013. Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. hlm 35.

menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”

Uraian QS. Yusuf ayat 111 menunjukkan bahwa mata pelajaran SKI di sekolah sangat penting, tetapi dalam praktiknya terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran SKI di kelas, diantaranya adalah pemilihan metode ceramah yang monoton dan cenderung membosankan, apresiasi siswa terhadap mata pelajaran SKI masih rendah, kurang aktifnya siswa, dan waktu yang kurang efisien. Ini merupakan kewajiban guru untuk melakukan inovasi dalam hal proses pembelajaran karena seorang guru dituntut untuk menjadi pendidik yang professional sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 Pasal 20 tentang guru dan dosen point (a) dan (b), yang menjelaskan bahwa dalam melaksanakan keprofesionalannya, guru berkewajiban: (a) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; dan (b) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.⁵ Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa supaya menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Maka dari itu, perlu adanya pergantian strategi dan pendekatan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila dapat membuat siswa belajar

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Online: <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>, diakses 5 Oktober 2018 jam 07.30 wib), hlm. 11

secara aktif untuk memahami materi dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Aktivitas belajar terkait dengan keikutsertaan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut, sedangkan hasil belajar adalah segala kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Melalui aktivitas belajar yang tinggi dapat diartikan bahwa informasi serta pengetahuan yang disampaikan dapat diterima secara bermakna karena siswa membangun serta menemukan sendiri pengetahuan dan pengalaman belajarnya, sehingga akan lebih mudah untuk mencapai hasil dan tujuan belajar yang diharapkan. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif dan tidak membosankan, siswa diharapkan mampu berfikir kronologis dan diakronis. Dimana siswa dapat benar-benar memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk menjelaskan proses perkembangan, perubahan masyarakat Islam, serta keragaman budaya di masa yang akan datang, penguatan iman, nasehat dan pengingat bagi umat.

Pemilihan strategi pembelajaran *Mind Mapping* dirasa sesuai guna mencapai maksud dan tujuan pembelajaran SKI. *Mind Mapping* dapat membantu siswa belajar, menyusun, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang siswa inginkan, serta menggolongkannya.⁶ Karena pada bidang studi SKI siswa dituntut untuk memahami mengenai struktur dan kronologi sebuah peristiwa sejarah, dengan menggunakan *mind map* sejumlah

⁶ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta : Gramedia, 2008), hlm. 7

informasi yang panjang dan sulit dipahami dapat diubah bentuknya menjadi diagram berwarna-warni, mudah diingat dan sangat beraturan karena dapat dikelompokkan-kelompokkan sehingga mudah untuk dipahami. Melvin L Siberman berpendapat bahwa, dengan meminta siswa untuk membuat peta pikiran memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah direncanakan.⁷

Strategi *Mind Mapping* memiliki kelebihan, diantaranya ; (1) Dapat mengetahui gambaran secara menyeluruh dengan jelas, (2) Dapat mengetahui detailnya informasi tanpa kehilangan hubungan antar topik, (3) Dapat menggolongkan atau mengklasifikasikan informasi, (4) Menarik perhatian mata dan tidak membosankan, (5) Memudahkan kita berkonsentrasi, (6) Proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar-gambar, warna, dan lain-lain, (7) memudahkan untuk mengingat informasi karena ada penanda-penanda visualnya.⁸ Selain memiliki kelebihan strategi *Mind Mapping* juga memiliki kekurangan yaitu: (1) hanya siswa yang aktif yang terlibat, (2) aktivitas belajar siswa secara fisik kurang, (3) guru akan kewalahan memeriksa *mind map* siswa karena *mind map* siswa bervariasi.⁹ Sedangkan penggunaan pendekatan *SAVI* memungkinkan gaya belajar yang beragam dalam menerima pelajaran dapat dilakukan secara maksimal karena

⁷ Melvin L Siberman, *Active Learning: 101 Strategi Belajar Aktif*, terj. Sarjuli, et. al., (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. 200

⁸ Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping* (Jogjakarta: Mitra Pelajar. 2009) hlm.23

⁹ Siti Aulia, *Penerapan Model Mind Mapping Dan Inside-Outside Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN Pelambuhan 7 Banjarmasin* (Malang: Pps UM, 2014), hlm. 8.

pendekatan SAVI adalah pendekatan yang memadukan seluruh indera yang berpengaruh besar dalam proses pembelajaran.

Mengkaji dari adanya kekurangan pada strategi pembelajaran *Mind Mapping* di atas peneliti kemudian mengkolaborasikan strategi pembelajaran *Mind Mapping* dengan pendekatan SAVI untuk meminimalisir kekurangan yang muncul.

Berdasarkan hasil wawancara 15 september 2018, pada salah satu guru mata pelajaran SKI MAN 1 Pasuruan menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran SKI guru tersebut hanya menggunakan metode ceramah dan kadang meminta siswa untuk membaca materi. Sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, terlebih lagi ketika materi yang disampaikan adalah materi yang awam bagi siswa. Kemudian pada tanggal 22 september penulis melakukan observasi di kelas XI-MIA1 dan dilanjutkan pada tanggal 25 september 2018 di kelas XI MIA 2. Hasil observasi tersebut menunjukkan sebagian besar siswa tampak kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas. Siswa cenderung menghafalkan materi-materi yang ada dalam buku sebagai cara utama untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, namun dalam menghafal materi tersebut siswa tidak memiliki catatan penting yang berisi kata kunci dan buku siswa terlihat bersih tanpa ada tanda untuk informasi-informasi penting, sehingga siswa pun kesulitan dalam mengingat materi pelajaran. Hal ini tentu saja akan sangat berpengaruh pada proses belajar SKI serta hasil belajar yang dicapai siswa.

Meninjau dari fakta di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan Penerapan Strategi *Mind Mapping* berbasis Pendekatan *SAVI* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar SKI Kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan.

MAN 1 Pasuruan khususnya kelas XI-MIA 2 dipilih sebagai objek penelitian ini berdasarkan pertimbangan, diantaranya: a) berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa kelas XI-MIA 2 cenderung kurang aktif dan kurang memahami materi secara mendalam pada proses pembelajaran SKI, b) metode pembelajaran yang diterapkan selama ini di kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan cenderung menggunakan ceramah, mencatat, dan menghafal yang membuat siswa merasa bosan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang berminat untuk mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak dapat tercapai secara maksimal.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* berbasis pendekatan *SAVI* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas XI-MIA 2 MAN 1 Pasuruan tahun ajaran 2018-2019?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* berbasis pendekatan *SAVI* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas XI-MIA 2 MAN 1 Pasuruan tahun ajaran 2018-2019?
3. Bagaimana dampak strategi pembelajaran *Mind Mapping* berbasis pendekatan *SAVI* terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI-MIA 2 MAN 1 Pasuruan tahun ajaran 2018-2019 pada mata pelajaran SKI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan perencanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* berbasis pendekatan *SAVI* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas XI-MIA2 MAN 1 Pasuruan tahun ajaran 2018-2019

2. Mendeskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* berbasis pendekatan *SAVI* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas XI-MIA 2 MAN 1 Pasuruan tahun ajaran 2018-2019
3. Mendeskripsikan dampak strategi pembelajaran *Mind Mapping* berbasis pendekatan *SAVI* terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI-MIA 2 MAN 1 Pasuruan tahun ajaran 2018-2019 pada mata pelajaran SKI.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar SKI serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas kemampuan dalam menciptakan atau menemukan strategi dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan diminati siswa.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif penggunaan strategi dan pendekatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

E. Originalitas Penelitian

Terdapat beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Alfi Nur Cholila, 2016, judul: Penerapan Pembelajaran Mind Mapping Dan Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mempelajari Materi Tajwid Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Gedogkulon 01 Turen. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran *Mind Mapping* dan Demonstrasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Pada pelaksanaan Siklus I, kegiatan siswa saat pelaksanaan kegiatan masih sebesar 63,33, sedangkan pada pelaksanaan Siklus II sudah mengalami peningkatan menjadi 81,67. Untuk hasil/evaluasi pembelajaran siswa pada materi tentang Tajwid, mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini terlihat pada rekapitulasi hasil tes dari Siklus I dan II. Pada Siklus I, rata-rata nilai formatif masih sebesar 54,38, maka pada pelaksanaan Siklus II sudah mencapai 83,13. Demikian pula jumlah prosentase ketuntasan belajar, juga mengalami peningkatan dari 18,75% pada Siklus I, menjadi 87,50% pada Siklus II

2. Yulinda Isnaeni, 2017, judul: Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Berdasarkan pembahasan dalam penelitian skripsi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung = 3.367 sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,00. Maka hipotesis (H_a) diterima.
3. Anggoro Hamdan Saputro, 2013, judul: Penggunaan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Apresiasi Musik Nusantara Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 7 Pemalang. Skripsi Prodi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang. Dari penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwa penerapan metode SAVI dalam pembelajaran apresiasi musik nusantara dapat meningkatkan aktifitas siswa dari perhatian, interaksi, tugas dan kerjasama dalam pembelajaran apresiasi musik nusantara dan dapat meningkatkan nilai tambah siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dengan ketuntasan mencapai 47% yang berarti 18 siswa memperoleh ketuntasan dan pada siklus II pertemuan 1 hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan ketuntasan sebesar

65% yang berarti 28 siswa memperoleh nilai ketuntasan, pada siklus II pertemuan 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang jauh lebih baik yaitu mencapai 90% yang berarti 36 siswa memperoleh nilai ketuntasan.

4. Muhammad Yusuf, 2017, judul: Penerapan Pendekatan SAVI (Somatis, Audio, Visual, Dan Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Kelas VIII Mts Darul Falah Duman Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Skripsi pendidikan ipa biologi Universitas Islam Negeri Mataram. Kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut yaitu bahwa pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) di MTs Darul Falah Duman dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini didasarkan hasil siklus I memperoleh skor 75%, nilai rata-rata 65,625 dengan ketuntasan klasikal 56,25% yang berarti belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dengan skor observasi dengan ketuntasan klasikal 87,5%.

1.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/thesis/jurnal/dll), Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Alfi Nur Cholila, judul: Penerapan Pembelajaran Mind Mapping Dan Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mempelajari Materi Tajwid Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Gedogkulon 01 Turen, Skripsi Program	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan pembelajaran <i>Mind Mapping</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian • Mata pelajaran yang di teliti 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian siswa kelas XI MIA2 MAN 1 Pasuruan • Fokus penelitian pada

	Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.			penerapan strategi <i>Mind Mapping</i> berbasis pendekatan SAVI, peningkatan aktivitas dan hasil belajar sebagai hasil penerapan strategi <i>Mind Mapping</i> berbasis pendekatan SAVI dalam mata pelajaran SKI
2.	Yulinda Isnaeni, judul: Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan strategi <i>Mind Mapping</i> • Mata pelajaran yang di teliti 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian 	
3.	Anggoro Hamdan Saputro, 2013, judul: Penggunaan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Apresiasi Musik Nusantara Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 7 Pemalang. Skripsi Prodi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang.	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan <i>Cooperative Learning</i> • Penggunaan pendekatan SAVI dalam kegiatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian • Mata pelajaran yang di teliti 	
4.	Muhammad Yusuf, judul: Penerapan Pendekatan SAVI (Somatis, Audio, Visual, Dan Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Kelas VIII Mts Darul Falah Duman Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat, Skripsi pendidikan ipa biologi Universitas Islam Negeri Mataram, 2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan <i>Cooperative Learning</i> • Penggunaan pendekatan SAVI dalam kegiatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian • Mata pelajaran yang di teliti 	

F. Devinisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan definisi istilah-istilah tersebut. Adapun istilah-istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi *Mind Mapping* adalah strategi pembelajaran yang efektif untuk mencatat materi pelajaran dengan cara memetakan rute yang ada dalam pikiran untuk bisa meningkatkan kemampuan dalam memahami dan mengingat materi pelajaran secara lebih cepat dan akurat.
2. Pendekatan *SAVI* (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan unsur *somatic* (gerakan), *auditory* (pendengaran), *visualization* (penglihatan) dan *intellectually* (daya pikir) untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.
3. Aktivitas Belajar adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan-kegiatan yaitu visual, lisan, mendengarkan, menulis menggambar, motorik, mental dan emosional.
4. Hasil Belajar adalah nilai yang diperoleh siswa berdasarkan hasil tes evaluasi pembelajaran yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran SKI sesuai dengan standar ketuntasan minimal (SKM) yang ditetapkan kurikulum yang berlaku yaitu 75.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari enam bagian yang diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan penutup. Adapun keenam bagian tersebut terdiri atas.

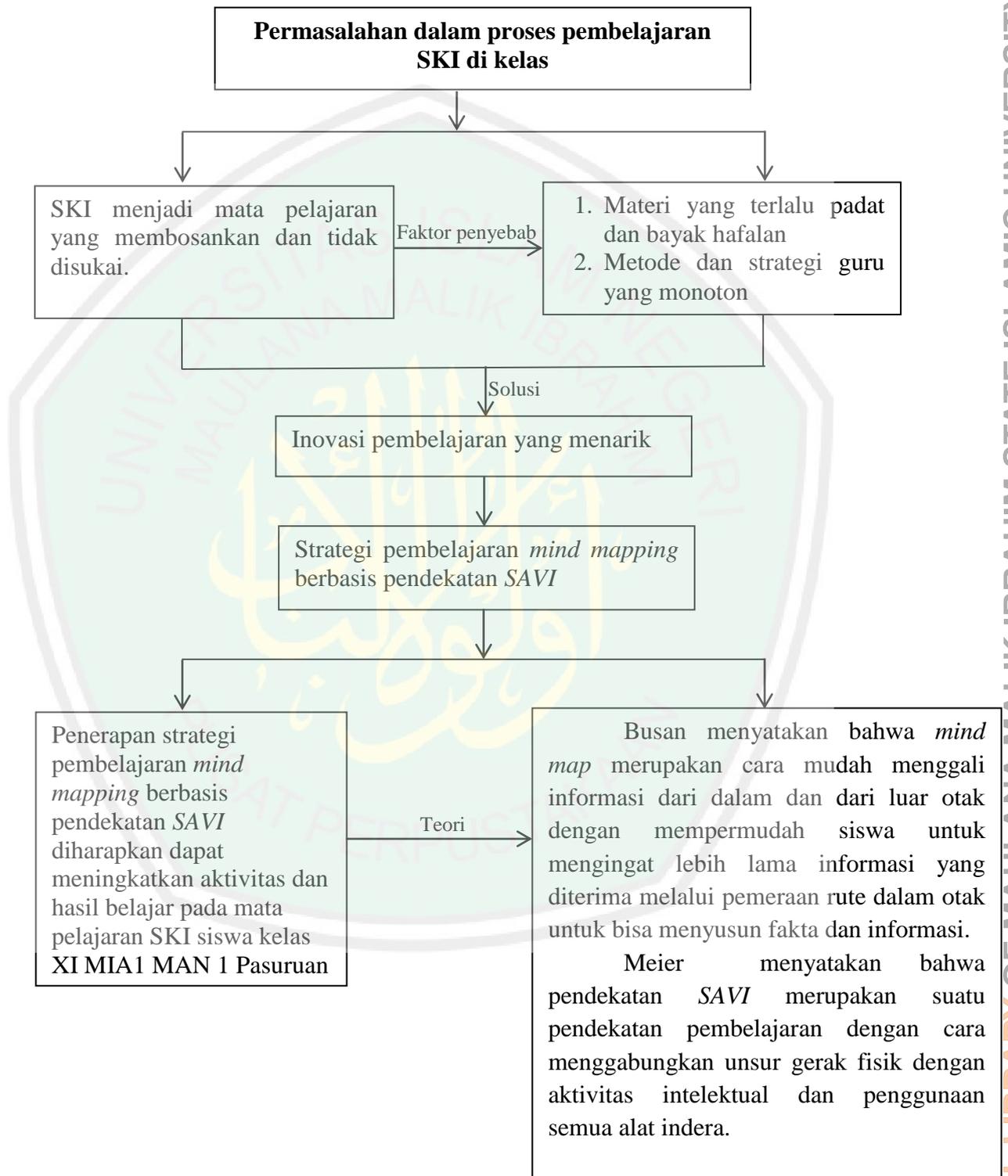
- BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; originalitas penelitian; definisi operasional; sistematika pembahasan.
- BAB II Kajian pustaka yang meliputi pengertian strategi pembelajaran *mind mapping*; pendekatan pembelajaran *somatic, auditory, visualization, intellectually (SAVI)*; aktivitas belajar; hasil belajar; karakteristik SKI di Madrasah Aliyah ; kerangka berfikir.
- BAB III Metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian; kehadiran peneliti; lokasi penelitian; data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data; prosedur penelitian.
- BAB IV Paparan data dan temuan penelitian meliputi deskripsi objek penelitian; paparan data sebelum tindakan; paparan data dan temuan penelitian.
- BAB V Hasil dan Pembahasan meliputi perencanaan strategi *mind mapping* berbasis pendekatan *SAVI*; pelaksanaan strategi *mind mapping* berbasis pendekatan *SAVI*; dampak strategi *mind mapping* berbasis pendekatan *SAVI* terhadap peningkatan

aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI-MIA 2 pada mata pelajaran ski.

BAB VI Penutup meliputi kesimpulan dan saran.



H. Kerangka Berfikir



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*

1. Pengertian Strategi *Mind Mapping*

Istilah strategi pertama kali digunakan dalam dunia kemiliteran yang dimaknai sebagai cara memenangkan suatu peperangan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan militer. Strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” yang artinya jenderal atau panglima, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenderalan atau kepanglimaannya. Pengertian strategi kemudian berkembang menjadi “*skill in managing any affairs*” yang artinya keterampilan dalam mengelola atau menangani suatu masalah. Dengan demikian istilah strategi dapat diterapkan dalam berbagai bidang termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam proses pembelajaran, istilah strategi diartikan sebagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹⁰ Strategi pembelajaran meliputi rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran karena dalam melakukan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran seperti metode ceramah, metode diskusi kelompok, maupun tanya jawab.¹¹

¹⁰ Lubis Grafura & Ari Wijayanti, *Metode & Strategi Pembelajaran Yang Unik* (Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA, 2012), hlm: 11

¹¹ W Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm 1-3

Mind mapping merupakan suatu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Strategi ini merupakan suatu strategi mencatat yang kreatif dan efektif, dengan memetakan pikiran-pikiran kita sehingga dapat membantu siswa mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, dan memberikan wawasan baru.¹³ Dan digunakan dengan tujuan melatih kemampuan menyajikan isi (*content*) materi dengan pemetaan pikiran.¹⁴ Strategi *Mind Mapping* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang *Mind mapping* pertama kali ditemukan oleh Buzan pada tahun 1970-an dan termasuk strategi yang mendukung pengembangan pembelajaran kooperatif.¹⁵ Pembelajaran kooperatif sendiri merujuk pada berbagai macam pembelajaran dimana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran.¹⁶ Jadi strategi *Mind Mapping* pada dasarnya dilaksanakan dengan kegiatan belajar siswa secara kelompok menggunakan *mind map*.

Ketika menginstruksikan kepada siswa untuk membuat *mind map*, siswa akan mendapatkan kemudahan untuk mengidentifikasi apa yang telah siswa pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan secara

¹³ Ngadiyan, "Pengaruh Strategi Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran", Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 3, No. 1, Mei 2018, hlm 92

¹⁴ Ridwan Abdullah Sani. Op.cit., hlm. 240

¹⁵ Ibid., hlm xiv

¹⁶ R. E Slavin, *Instruction Based on Cooperative Learning* (Boston: Allyn and Bacon, 2011), hlm.

jelas dan kreatif.¹⁷ Karena dengan menggunakan *mind map*, daftar informasi yang terdapat dalam buku siswa berbentuk paragraf dengan kata-kata yang panjang dan menjemukan dapat diubah bentuknya menjadi diagram berwarna-warni, mudah diingat dan sangat beraturan serta sejalan cara kerja alami otak. Karena catatan dalam bentuk linier dan panjang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam mencari pokok ataupun point-point materi pelajaran yang telah dipelajari.

Mind Mapping membantu siswa belajar, mengatur, menggolongkan dan menyimpan banyak informasi siswa anda inginkan, sehingga memungkinkan siswa dapat mengakses informasi seketika (daya ingat yang sempurna) atas segala hal yang siswa butuhkan.¹⁸ Karena dalam pembuatan *mind map* melibatkan dua sisi otak. Sisi otak kanan, karena dalam *mind map* terdapat unsur gambar, warna dan imajinasi. Otak kiri, karena menggunakan kata, angka dan logika.¹⁹ Pada otak manusia terdapat sistem limbik yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan ingatan, menyimpan dan mengatur informasi (memori) dari memori jangka pendek menjadi memori jangka panjang. Belahan *neocortex* juga mempunyai peranan penting dalam penguatan memori. Informasi (memori) yang diterima bisa bertahan menjadi memori jangka panjang jika kedua belahan *neocortex* ini dipadukan secara bersamaan. Dalam proses belajar, siswa menginginkan materi

¹⁷ Melvin L Siberman, *Active Learning: 101 Strategi Belajar Aktif*, terj. Sarjuli, et. al., (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. 188

¹⁸ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta : Gramedia, 2008), hlm. 20

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 60

pelajaran yang diperoleh menjadi memori jangka panjang sehingga ketika materi tersebut diperlukan kembali siswa dapat mengingatnya. strategi mencatat yang memadukan kedua belahan otak tersebut terdapat dalam strategi *Mind Mapping*. *Mind Mapping* mewujudkan harapan siswa untuk mengingat materi dalam jangka panjang. Karena dengan membuat *mind map* untuk mencatat materi pelajaran akan mempermudah system limbik memproses informasi dan mengubahnya menjadi memori jangka panjang.²⁰

Kesimpulan dari uraian diatas yaitu *Mind Mapping* merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk mencatat materi pelajaran dengan cara memetakan rute yang ada dalam pikiran untuk bisa meningkatkan kemampuan dalam memahami dan mengingat materi pelajaran secara lebih cepat dan akurat.

2. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Mind Mapping*

Kelebihan *mind map* yaitu dapat membantu pada banyak hal, seperti: mempersiapkan suatu kegiatan, menyampaikan informasi, melatih otak untuk lebih kreatif, menghemat waktu, menyelesaikan masalah dengan cara menguraikan dan mencari akar masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan lebih baik, belajar lebih efektif dan efisien. Menurut Micheal Michalko, *mind map* akan membantu untuk: (a) mengaktifkan

²⁰ *Ibid.*, hlm. 19

seluruh otak, (b) memungkinkan fokus pada pokok bahasan, (c) membantu menunjukkan hubungan antar bagian informasi yang saling terpisah, (d) memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, (e) mengelompokkan konsep dan membandingkannya, (f) menyaratkan untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.²¹ Sejalan dengan pendapat tersebut Alamsyah menjelaskan 7 manfaat menggunakan *Mind Mapping* yaitu: (a) dapat mengetahui gambaran secara menyeluruh dengan jelas, (b) dapat mengetahui detilnya informasi tanpa kehilangan hubungan antar topik, (c) dapat menggolongkan atau mengklasifikasikan informasi, (d) menarik perhatian mata dan tidak membosankan, (e) memudahkan kita berkonsentrasi, (f) Proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar-gambar, warna, dan lain-lain, (g) memudahkan untuk mengingat informasi karena ada penanda-penanda visualnya.²¹²²

Selain memiliki kelebihan, *Mind Mapping* juga memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut antara lain sebagai berikut: (a) hanya siswa yang dengan aktif dan kreatif tinggi yang terlibat, (b) kurangnya

²¹ *Ibid.*, hlm. 6-7

²² Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping* (Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2009), hlm. 23.

aktivitas belajar secara fisik, (b) mind map siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *mind map*.²³

3. Aturan dalam Pembuatan *Mind Map*

Mind map memiliki beberapa komponen yang harus diperhatikan yaitu konsep utama, isu utama, sub isu (dari setiap isu utama), sub-sub-isu (dari setiap isu), dan proposisi. Sehingga langkah-langkah dasar membuat *Mind Map* adalah:

- a. Dimulai dari tengah permukaan selebar kertas kosong dengan posisi kertas memanjang. Karena memulai dari tengah-tengah permukaan kertas akan memungkinkan otak bekerja dengan cara memencar ke luar ke segala arah, dan mengekspresikan diri lebih bebas dan alami.
- b. Setelah itu, tulis konsep utama atau gambar sebagai gagasan sentral di tengah kertas. Karena suatu gambar mengandung seribu kata dan memicu seseorang untuk menggunakan imajinasinya.
- c. Gunakan warna pada *mind map*. Karena bagi otak, warna-warna tidak kalah menariknya dari gambar. Warna menyebabkan *Mind map* tampak lebih cerah dan hidup.
- d. Berikutnya hubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral dan hubungkan cabang-cabang kedua dan ketiga pada tingkat pertama dan kedua, dan seterusnya. Kita akan jauh lebih mudah dalam

²³ Siti Aulia, *Penerapan Model Mind Mapping Dan Inside-Outside Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN Pelambuhan 7 Banjarmasin* (Malang: Pps UM, 2014), hlm. 8.

memahami dan mengingat dengan menghubungkan cabang-cabang dalam *mind map* tersebut. Karena, seperti yang telah kita ketahui, otak bekerja dengan menggunakan asosiasi.

- e. Gunakan garis melengkung untuk menghubungkan tiap cabang. Karena jika semuanya garis lurus, ini akan membuat otak seseorang menjadi bosan. Garis cabang-cabang yang melengkung dan hidup seperti cabang-cabang sebuah pohon jauh lebih menarik dan indah ketika dilihat.
- f. Gunakan satu kata kunci pada setiap cabang atau garis. Pada kata tunggal memicu gagasan-gagasan dan pikiran-pikiran baru. Sedangkan ketika memakai kalimat-kalimat atau ungkapan cenderung akan mengurangi efek pemicuan tersebut.²⁴

B. Pendekatan SAVI

1. Pengertian Pendekatan SAVI

Pendekatan SAVI merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan perpaduan seluruh alat indera yang dimiliki siswa. Pendekatan SAVI berawal dari Inggris pada abad ke-20.²⁵ Pelopor pendekatan SAVI adalah Dave Meier yang merupakan Direktur Center for Accelerated Learning di Lake Geneva, Wisconsin organisasi yang didirikannya pada 1980. Pada saat itu pendidikan melihat manusia hanya sebagai tubuh dan pikiran. Budaya Barat memandang aktivitas tubuh dan

²⁴ Tony Buzan, *op.cit.*, hlm. 15.

²⁵ Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbook : Panduan Kreatif & Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*, terj., Astuti R (Bandung: Kaifa, 2002), hlm. 49.

pikiran adalah dua hal yang dilakukan secara terpisah dalam kegiatan belajar sehingga proses pembelajaran berlangsung kaku dan kurang menyenangkan. Hal ini juga dapat menghalangi fungsi pikiran bekerja dengan sempurna karena ketika tidak ada kesempatan untuk bergerak atau beraktivitas secara fisik akan memicu pikiran untuk pasif. Proses pembelajaran yang memisahkan antara tubuh dan pikiran ini ditentang oleh Dave Meier yang kemudian mengadakan sebuah penelitian. Dari penelitiannya itu ditemukan fakta bahwa manusia memiliki dimensi somatis, auditori, visual, dan intelektual. Menurut Meier, Belajar bukanlah aktivitas kognitif tersendiri tetapi belajar adalah sesuatu yang melibatkan diri seseorang secara utuh baik tubuh, pikiran, jiwa, dan kecerdasan. Pendapat tersebut membuat Meier mencetuskan salah satu pendekatan pembelajaran aktif yang diberi nama pendekatan SAVI (somatis, auditori, visual, dan intelektual).²⁶

2. Unsur-Unsur Pendekatan SAVI

Pendekatan SAVI adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri merupakan singkatan dari somatis, auditori, visual, dan intelektual.

a. Somatis

Secara etimologi, kata somatis berasal dari bahasa Yunani yaitu soma yang berarti tubuh. Belajar somatis berarti belajar dengan indera peraba, kinestesis, praktis-melibatkan fisik dan menggunakan serta

²⁶ *Ibid.*, hlm. 91.

menggerakkan tubuh sewaktu belajar. Dapat disimpulkan belajar somatis adalah belajar dengan bergerak dan berbuat. Pembelajaran somatis mempunyai sejarah panjang yang kelam karena pada tahun 1976 berada dalam posisi yang tidak menguntungkan dalam kebudayaan Barat yang dalam memisahkan tubuh dan pikiran dan mengabaikan tubuh sebagai sarana untuk belajar.²⁷ Berdasarkan keyakinan kebudayaan Barat dalam proses belajar hanya otak, sehingga timbullah anggapan belajar yang baik adalah belajar yang dapat duduk manis, tidak banyak bergerak dan berbicara. Hal ini merupakan hambatan bagi para siswa somatis yang hiperaktif dan tidak dapat belajar tanpa bergerak. Sampai saat ini hambatan terhadap para siswa tipe somatis terus berlanjut. Aktivitas siswa yang bersifat somatis tidak dapat duduk dengan tenang dan harus menggerakkan tubuh mereka untuk membuat pikiran mereka tetap hidup, sering dianggap mengganggu, tidak mampu belajar dan merupakan ancaman bagi sistem. Ketika kita menghalangi aktivitas tubuh seorang pembelajar somatis dalam belajar, berarti kita juga telah menghalangi fungsi pikiran mereka sepenuhnya.

b. Auditori

Auditori merupakan belajar dengan cara berbicara dan mendengar. Pikiran auditori kita lebih kuat daripada yang kita sadari. Tanpa kita sadari telinga kita dapat terus-menerus menangkap dan menyimpan informasi auditori. Beberapa area penting di otak menjadi aktif ketika

²⁷ *Ibid.*, hlm. 92.

seseorang membuat suara sendiri dengan berbicara.²⁸ Hal ini dapat diartikan dalam pembelajaran guru hendaknya mengajak siswa membicarakan apa yang sedang mereka pelajari,

c. Visual

Visual berarti belajar dengan dengan cara mengamati dan menggambarkan. Dalam otak kita terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada indera yang lain. Dalam penelitian yang dilakukan Dave Meier bersama rekannya Dr. Owen Caskey menyatakan, orang yang menggunakan pencitraan dalam menerima informasi rata-rata memperoleh nilai 12% lebih baik untuk ingatan jangka pendek dibanding mereka yang tidak menggunakan pencitraan dan 26% lebih baik untuk ingatan jangka panjang.²⁹ Setiap pembelajar dengan tipe belajar visual lebih mudah belajar jika dapat melihat apa yang sedang dibicarakan seorang guru.²³⁰

d. Intelektual

Berarti belajar dengan cara merenung, mencipta, memecahkan masalah, dan mengandung makna. Dalam proses belajar intelektual, siswa menggunakan kecerdasan untuk menginterpretasikan pengalaman, dan membuat hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut. Intelektual menghubungkan pengalaman mental, fisik, emosional dan intuitif tubuh untuk membuat makna baru bagi dirinya sendiri. Itulah sarana yang digunakan pikiran untuk mengubah

²⁸ *Ibid.*, hlm. 95

²⁹ *Ibid.*, hlm. 97.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 98.

pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, dan pemahaman itu diharapkan menjadi kearifan.³¹

Apabila keempat unsur *SAVI* ada dalam satu peristiwa pembelajaran maka belajar dapat terlaksana secara optimal. Karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Misalnya, siswa dapat sedikit menerima pengetahuan dengan menyaksikan presentasi (V) tetapi pengetahuan tersebut dapat mereka terima jauh lebih banyak jika mereka dapat melakukan sesuatu ketika presentasi sedang berlangsung (S), membicarakan apa yang sedang mereka pelajari (A) dan memikirkan cara menerapkan pengetahuan dalam presentasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari (I). Atau, dengan memecahkan masalah mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka (I) dengan cara mereka secara simultan menggerakkan sesuatu (S) untuk menghasilkan sebuah benda atau tiruannya (V) sambil menjelaskan apa yang sedang mereka kerjakan (A).³²

Pendekatan *SAVI* dapat disimpulkan sebagai salah satu bentuk pendekatan pembelajaran yang mementingkan keterpaduan unsur somatis (gerak), auditori (bicara), visual (gambar) dan intelektual (daya pikir) untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

³¹ *Ibid.*, hlm. 99.

³² *Ibid.*, hlm. 100.

3. Kelebihan Dan Kekurangan Pendekatan SAVI

Seperti halnya pendekatan yang lain, pendekatan SAVI juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Shoimin menjelaskan kelebihan dan kekurangan SAVI, yaitu:

Kelebihan pendekatan SAVI antara lain: (a) melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dapat membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh, (b) karena dalam pendekatan SAVI siswa membangun sendiri pengetahuannya sehingga siswa tidak mudah lupa dengan pengetahuan yang telah dipelajari, (c) melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya. Kekurangan pendekatan SAVI antara lain: (a) untuk dapat memadukan keempat komponen SAVI secara utuh pendekatan ini sangat menuntut kesempurnaan kinerja seorang guru, (b) masih terdapat banyak guru yang belum menguasai pendekatan SAVI karena pendekatan ini tergolong baru.³³

C. Pelaksanaan Strategi *Mind Mapping* Berbasis Pendekatan SAVI

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilalui dalam tiga langkah, langkah tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.^{33 34}

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan

³³ Shoimin A, *68 Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2014), hlm. 182-183.

³⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm. 15.

sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi.³⁵ Silabus merupakan rancangan pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.³⁶ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Komponen RPP terdiri atas: (a) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; (b) identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (c) kelas/semester; (d) materi pokok; (e) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; (f) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (h) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; (i) metode

³⁵ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, hlm. 5 (online) https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf. Diakses pada tanggal 20 oktober 2018 pukul 20.00 WIB.

³⁶ Trianto, *op.cit.*, hlm. 68.

pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; (j) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; (k) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; (l) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; (m) penilaian hasil pembelajaran.^{36 37}

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan yang wajib dilakukan oleh guru dalam tahap ini adalah:

- (1) menyiapkan fisik dan psikis siswa untuk mengikuti proses pembelajaran;
- (2) memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual berdasarkan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari;
- (3) memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- (4) menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- (5) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

³⁷ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, *op cit.*, hlm 6-7

Kegiatan inti merupakan kegiatan menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Kegiatan inti mengandung pembelajaran mengenai sikap, pengetahuan dan keterampilan. (1) Sikap, sesuai dengan karakteristiknya maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut. (2) Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. (3) Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan.³⁸

Langkah-langkah pelaksanaan strategi *Mind Mapping* yaitu : (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif

³⁸ *Ibid.*, hlm 11-12.

jawaban, (3) membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang, (4) tiap kelompok menginventarisasi/ mencatat alternatif jawaban hasil diskusi (5) tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membacakan hasil diskusinya dan mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru, (6) guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan sesuai dengan materi yang dibahas.³⁹

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan inti materi yang dipelajari, melakukan refleksi untuk mengevaluasi: (1) seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; (2) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; (3) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; (4) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.³⁹⁴⁰

Langkah-langkah penerapan strategi *Mind Mapping* berbasis Pendekatan SAVI dapat dilihat pada tabel 2.1.

³⁹ Lefudin, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 198.

⁴⁰ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, *op cit.*, hlm 12

Tabel 2.1 Sintak Strategi *Mind Mapping* berbasis Pendekatan SAVI

Tahap	Langkah Pembelajaran	Keterangan
Kegiatan Pendahuluan		
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	Strategi <i>Mind Mapping</i>
Kegiatan Inti		
2	Siswa bersama guru menentukan ide/gagasan sentral yang melambangkan topik utama	Strategi <i>Mind Mapping</i>
3	Siswa diminta membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang	Strategi <i>Mind Mapping</i>
4	Siswa diminta membaca dan menemukan kata kunci dari materi yang adadalam buku siswa	Strategi <i>Mind Mapping</i> berbasis SAVI (<i>visualization, intellectually</i>)
5	Siswa bersama anggota kelompoknya bekerjasama membuat <i>mind map</i>	Strategi <i>Mind Mapping</i> berbasis SAVI (<i>somatic</i>)
6	Siswa bersama pasangan kelompoknya (kelompok tertentu) mempresentasikan hasil diskusinya	Strategi <i>Mind Mapping</i> berbasis SAVI (<i>somatic</i>)
7	Siswa lain menyimak presentasi hasil diskusi kelompok	Strategi <i>Mind Mapping</i> berbasis SAVI (<i>auditory</i>)
8	Siswa sebagai audiens diminta menyampaikan tanggapan berupa kritik atau saran yang akan disampaikan	Strategi <i>Mind Mapping</i> berbasis SAVI (<i>auditory</i>)
Kegiatan Penutup		
9	Siswa bersama guru menyimpulkan inti materi yang dipelajari	Strategi <i>Mind Mapping</i> berbasis SAVI (<i>intellectually</i>). ⁴¹⁾

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Tahap evaluasi terdiri dari evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket

⁴⁰ Lefudin, *Op.Cit.*, hlm. 182 adaptasi pendekatan SAVI Dave Meier, *Op.Cit.*, hlm. 95

sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilaksanakan ketika proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.⁴²

D. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar terkait dengan keikutsertaan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar serta memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan sedemikian rupa untuk mendorong peserta didik agar aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.⁴³ Muhammad Thobroni menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari gerakan, belajar pengetahuan, belajar memecahkan masalah, belajar informasi, belajar konsep, belajar keterampilan, serta belajar sikap.⁴⁴ Sejalan dengan hal tersebut Wina Sanjaya menjelaskan bahwa keaktifan diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti mendengarkan, berdiskusi, memproduksi sesuatu, menyusun laporan, memecahkan suatu masalah, dan lain sebagainya. Tetapi juga ada yang tidak

⁴² Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, *op cit.*, hlm 13.

⁴³ Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* (Pekanbaru: Zanafa, 2008), hlm.11.

⁴⁴ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 25.

bisa diamati, seperti kegiatan mendengarkan dan menyimak.⁴⁵ Menurut Paul D. Dierich yang dikutip Oemar Hamalik yang termasuk aktivitas di antaranya adalah: (a) *visual activities*: seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi percobaan pekerjaan orang lain dan sebagainya, (b) *oral activities*: seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, diskusi dan sebagainya, (c) *listening activities*: seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya, (d) *writing activities*: seperti mencatat, menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya, (e) *drawing activities*: seperti menggambarkan membuat grafik, peta, dan sebagainya, (f) *motor activities*: seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model reparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya, (g) *mental activities*: seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya, (h) *emotional activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum dan sebagainya.⁴⁵⁶

Jadi dapat disimpulkan, Aktivitas Belajar adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan-kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis menggambar, motorik, mental dan emosional.

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 182.

⁴⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 172-173.

E. Hasil Belajar

Hasil belajar dan aktivitas belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Karena aktivitas belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar itu sendiri. menurut Hamalik, hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada seseorang setelah belajar, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁴⁷ Nana Sudjana mendefinisikan bahwa hasil belajar siswa pada dasarnya adalah adanya perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik, setelah dilakukan proses pembelajaran dalam.⁴⁸ Senada dengan definisi tersebut, Forijad mendefinisikan hasil belajar adalah suatu proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dengan ketrampilan proses dan dilaksanakan agar menimbulkan tingkah laku progresif dan adaptif.⁴⁹ Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi dari kegiatan belajar dan kegiatan mengajar. Diakhir kegiatan mengajar guru memberikan evaluasi sebagai hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak dari proses pembelajaran.⁵⁰ Hasil belajar menurut Suratinah Tirtonegoro adalah penilaian terhadap hasil usaha kegiatan belajar yang ditentukan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 30.

⁴⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

⁴⁹ Forijad, *Penelitian dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Karya Bersama, 1998), hlm. 4.

⁵⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 3-4.

dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.⁵¹

Kesimpulan dari pengertian hasil belajar menurut tokoh-tokoh di atas yaitu adanya perubahan tingkah laku yang progresif dan adaptif yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan hasil dari suatu interaksi dari kegiatan belajar dan kegiatan mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa.

F. Karakteristik SKI di Madrasah Aliyah

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.⁵² Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.^{52 53}

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan

⁵¹ SuratinaTirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bina Aksara,2001), hlm.43.

⁵² *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*, hlm. 37.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 38

kebudayaan/ peradaban Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah Saw. wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M–1250 M, abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M–1800 M), dan masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam, (2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan, (3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah, (4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau (5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani

tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban Islam.⁵⁴

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah meliputi: (1) Dakwah Nabi Muhammad saw. pada periode Makkah dan periode Madinah, (2) Kepemimpinan umat setelah Rasulullah saw. Wafat, (3) Perkembangan Islam periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M–1250 M), (4) Perkembangan Islam pada abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M–1800 M), (5) Perkembangan Islam pada masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang), (6) Perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.⁵⁵

⁵⁴ *Ibid.*, hlm.52.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berkenaan dengan interpretatif terhadap data yang ada di lapangan yang bertujuan untuk menjelaskan realita secara ilmiah.⁵⁵ Maksudnya adalah mengkaji proses alamiah siswa ketika proses pembelajaran yang analisis datanya berupa kalimat rinci dan sistematis, logis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menurut Wiriatmaja adalah tinjauan sistematis sebagai upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru, berdasarkan refleksi dari tindakan-tindakan sebelumnya. Penelitian tindakan kelas juga dapat dikatakan sebagai suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga penelitian harus menyangkut upaya-upaya guru dalam proses pembelajaran.⁵⁶ Penelitian tindakan kelas (PTK) mengandung tiga kata yang saling berkaitan, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama, penelitian merupakan kegiatan mengamati suatu objek dengan menggunakan metologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai

⁵⁵ Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Lili Persada Press, 2013), hlm. 170.

⁵⁶ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 12.

aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Ketiga, kelas merupakan tempat sekelompok siswa menerima pelajaran dari seorang guru serta tempat berlangsungnya suatu tindakan.⁵⁷ Jadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru atau seseorang tertentu di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran, sehingga aktivitas belajar siswa menjadi meningkat yang berdampak pula pada peningkatan hasil belajar siswa.

PTK memiliki ciri khusus yang membedakannya dengan penelitian yang lain, yaitu: (a) pelaksanaan tindakan berawal dari masalah yang dihadapi guru di dalam kelas; (b) terdapat kolaborasi dalam pelaksanaannya; (c) peneliti sebagai media yang melakukan refleksi; (d) bertujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik instruksional; (e) terdapat beberapa siklus atau periode dalam pelaksanaannya.⁵⁸

Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran secara terus menerus yang dilakukan secara berkesinambungan antar siklus yang mana setiap siklus tersebut mencerminkan peningkatan atau perbaikan. Siklus yang telah dilalui dijadikan tolak ukur untuk siklus selanjutnya. Sehingga dari proses tersebut, diperoleh model pembelajaran yang paling baik.⁵⁹

Jenis penelitian PTK dipilih karena penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah yang timbul di dalam kelas secara rinci dimulai dari

⁵⁷ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Media, 2009), hlm. 12.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 16.

⁵⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 6.

hasil observasi awal sampai pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang timbul saat kegiatan pembelajaran di kelas.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di sekolah bertindak sebagai instrumen utama dan perancang tindakan. Peneliti sebagai instrumen utama berarti peneliti bertugas dalam mengamati, mengumpulkan data, melaksanakan tindakan, menganalisa dan melaporkan hasil penelitian. Sebagai perancang tindakan artinya peneliti sebagai penyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti berkolaborasi bersama guru SKI kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan beserta satu orang rekan sejawat. Guru dan rekan sejawat akan bertindak sebagai pengamat dalam keterlaksanaan Strategi *Mind Mapping* berbasis Pendekatan SAVI. Peneliti bertindak sebagai perencana yang merancang RPP, membuat media, mengumpulkan data, pelaksana tindakan, dan analisis data yang ditemukan saat pelaksanaan pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Pasuruan yang beralamat di Jalan Balai Desa Glanggang 3A Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan pada kelas XI MIA1 tahun ajaran 2018/2019.

D. Data dan Sumber data

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang perencanaan strategi pembelajaran, keterlaksanaan pembelajaran tingkat pencapaian keaktifan siswa, dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* berbasis Pendekatan SAVI. Menurut Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.⁵⁹ Sumber data penelitian ini diperoleh dari guru SKI dan siswa kelas XI MIA 2 tahun ajaran 2018/2019. Data diperoleh selama proses pembelajaran di kelas sejak penelitian dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan diuraikan sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi partisipatif dimana pengamat terjun langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁰ Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar SKI siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut observasi

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 144.

⁶⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220

yang dilakukan oleh observer terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *Mind Mapping* berbasis Pendekatan *SAVI* dengan cara mengamati dan mencatat peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara peneliti dengan informan dengan tujuan memperoleh data atau informasi untuk kepentingan tertentu.⁶¹ Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* berbasis Pendekatan *SAVI*.

3. Tes

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes pada setiap akhir pembelajaran. Arikunto mendefinisikan tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁶² Sehingga tes ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran SKI dengan penerapan strategi *Mind Mapping* berbasis pendekatan *SAVI*. Bentuk tes hasil belajar yang diberikan ialah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan uraian.

⁶¹ Burhan Bungin (Ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 157

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 193.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, dan majalah untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal atau variabel.⁶³ Dalam penelitian ini mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan peneliti mendokumentasikan data berupa foto tentang aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung pada setiap siklus. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data Penelitian

No	Aspek	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Perencanaan pembelajaran strategi <i>Mind Mapping</i> berbasis Pendekatan SAVI	1. Observasi Pengamatan kemampuan siswa terhadap cara guru menjelaskan dengan metode konvensional 2. Wawancara Menggali informasi mengenai pembelajaran SKI kepada guru 3. Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> • Silabus • RPP • Hasil tes/evaluasi siswa sebelum tindakan • Media pembelajaran 	1. Siswa 2. Guru
2.	Pelaksanaan penerapan pembelajaran strategi <i>Mind Mapping</i> berbasis Pendekatan SAVI	1. Observasi Pengamatan guru terhadap keterlaksanaan strategi <i>Mind Mapping</i> berbasis Pendekatan SAVI. 2. Wawancara Menggali informasi dari siswa mengenai keterlaksanaan strategi <i>Mind</i>	1. Guru & Siswa 2. Siswa

⁶³ Hadi Sutrisno, *Metodologi Reseachr*, jilid 2 (Yogyakarta: Adi Offset, 2002), hlm. 135.

		<i>Mapping</i> berbasis Pendekatan SAVI. 3. Observasi Pengamatan mengenai keaktifan Siswa 4. Wawancara Menggali informasi mengenai keaktifan siswa	3. Siswa 4. Siswa
3.	Penilaian penerapan pembelajaran strategi <i>Mind Mapping</i> berbasis Pendekatan SAVI	1. Tes dan Dokumentasi Evaluasi Pembelajaran 2. Wawancara Menggali informasi kepada guru mapel SKI dan teman sejawat.	1. Siswa 2. Guru dan teman sejawat

F. Analisis Data

Data yang terkumpul selama penelitian kemudian dianalisis untuk memastikan bahwa penerapan strategi *Mind Mapping* berbasis Pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar SKI siswa di kelas XI MIA1 MAN 1 Pasuruan. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk menganalisa tingkat pemahaman atau persentase keberhasilan siswa dalam memahami materi, setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisa ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, Pada pelaksanaan analisis data untuk mengolah skor menjadi nilai dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung Persentase Aktivitas Belajar Siswa

Data yang digunakan untuk menghitung persentase aktivitas belajar siswa diperoleh dari hasil lembar observasi berisi aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 3.2 Indikator Aktivitas Belajar Siswa

No	Indikator	Jenis Aktivitas
1.	Membaca materi pelajaran	<i>Visual Activity</i>
2.	Bertanya kepada guru atau teman dalam proses pembelajaran dan diskusi	<i>Oral Activity</i>
3.	Mendengarkan penjelasan guru dan diskusi kelompok	<i>Listening Activity</i>
4.	Mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan	<i>Writing Activity</i>
5.	Membuat <i>mind map</i>	
6.	Berdiskusi dengan sesama anggota kelompok untuk memecahkan masalah	<i>Mental Activity</i>
7.	Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	<i>Emotional Activity</i> ⁶⁴

Langkah-langkah menghitung persentase aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa
- b. Menghitung persentase aktivitas siswa dengan rumus:

$$P = \frac{F}{A} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase aktivitas belajar siswa

F : Jumlah skor yang diperoleh siswa

A : Jumlah skor maksimum

⁶⁴ Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 172-173

- c. Menghitung rata-rata aktivitas belajar siswa dengan rumus:

$$R \text{ (rata-rata)} = \frac{\sum \text{skor seluruh siswa}}{\sum \text{jumlah siswa}}$$

- d. Hasil perhitungan aktivitas belajar siswa yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam kategori aktivitas sesuai pada tabel 3.3⁶⁶⁵

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Nilai (%)	Kategori
81% - 100%	Sangat Aktif
61% - 80%	Aktif
41% - 60%	Cukup Aktif
21% - 40%	Kurang Aktif
0% - 20%	Sangat Kurang Aktif ⁶⁶

2. Menghitung Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Data yang digunakan untuk menghitung ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes ujian kompetensi yang dikerjakan siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengisi tabel hasil tes masing-masing siswa
- b. Menentukan ketuntasan hasil belajar
- c. Menghitung jumlah hasil tes seluruh siswa

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 281.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*

- d. Menghitung rata-rata hasil tes seluruh siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum T}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

P = persentase ketuntasan

$\sum T$ = Jumlah siswa tuntas

$\sum n$ = Jumlah siswa⁶⁷

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menetapkan keberhasilan 80% dengan ketentuan KKM yang ditetapkan oleh sekolah yakni 75. Hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mempunyai tingkat keberhasilan lebih dari KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75.

3. Menentukan peningkatan hasil belajar siswa

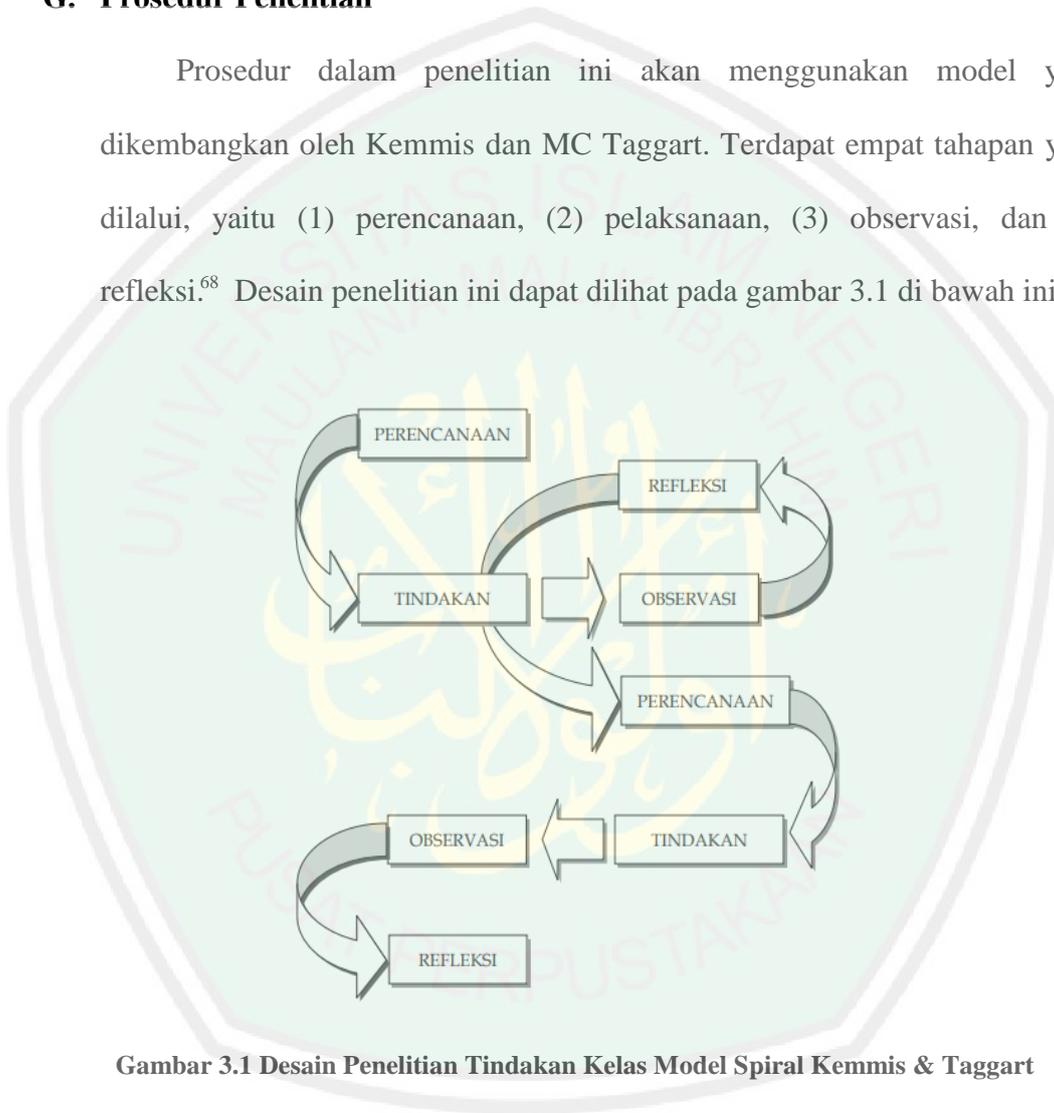
Tahap selanjutnya setelah semua data yang terkumpul dianalisis adalah mengevaluasi proses dan hasil tindakan yang dicapai. Dalam hal ini evaluasi mengacu pada efektivitas dan dampak sejauh mana hasil yang sudah dicapai dari tindakan penelitian berdasarkan kriteria keberhasilan. Hasil evaluasi tersebut akan digunakan dalam tahap refleksi. Jika hasil analisis dan evaluasi menunjukkan kriteria

⁶⁷ Andi Rosna, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA di kelas IV SD Terpencil Binaa Barat", Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 6, hlm 237

keberhasilan belum tercapai, maka peneliti merencanakan kembali tindakan perbaikan dan merevisi langkah siklus selanjutnya.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini akan menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart. Terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.⁶⁸ Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral Kemmis & Taggart

Pelaksanaan untuk masing-masing tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 16.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini yang dilakukan oleh peneliti meliputi; (a) menetapkan tindakan-tindakan yang diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun dan menyiapkan strategi pembelajaran *Mind Mapping* berbasis pendekatan SAVI; (b) memilih metode dan alat yang digunakan untuk mengamati dan merekam atau mendokumentasikan semua informasi tentang pelaksanaan tindakan. Dalam hal ini peneliti membuat instrumen penelitian dan format evaluasi pembelajaran ; (c) merencanakan metode dan teknik pengolahan data sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian.⁷⁰⁶⁹

2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan ini disesuaikan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun berdasarkan pembelajaran strategi *Mind Mapping* berbasis Pendekatan SAVI. Peneliti melaksanakan dua kali siklus. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu pembelajaran 2 x 45 menit. Pada tahapan ini, peneliti sekaligus mengamati dan menuliskan segala hal yang dibutuhkan untuk penelitian dan mencatat poin-poin penting saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Karena pengamatan dilakukan pada

⁶⁹ Kasihani Kasbolah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001), hlm. 97.

saat tindakan sedang berlangsung, sehingga keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.⁷⁰

3. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan pembelajaran yang dilakukan bersama observer di setiap akhir siklus. Refleksi dilakukan terhadap hasil observasi dan evaluasi pembelajaran berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada tahap ini, peneliti dan observer mendiskusikan hasil observasi kemudian mengevaluasi semua kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran.⁷⁰ Kriteria keberhasilan peningkatan keaktifan belajar SKI siswa ditinjau dari hasil analisis observasi dan wawancara keaktifan belajar siswa sedangkan kriteria keberhasilan peningkatan hasil belajar SKI siswa ditinjau dari hasil tes di akhir pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diputuskan pemberian tindakan berhenti atau berlanjut ke siklus II. Jika berlanjut ke siklus II, maka hasil refleksi siklus I dijadikan acuan untuk melakukan merevisi kegiatan pembelajaran pada siklus II.

H. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini apabila memenuhi indikator: (1) terjadi peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil observasi yang

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, dkk., opcit., hlm: 19.

⁷¹ *Loc.cit.*,

dilakukan oleh observer sesuai dengan lembar observasi seperti pada lampiran. Kriteria keberhasilan hasil observasi aktivitas siswa dikatakan baik jika hasil persentase pencapaian nilai observasi aktivitas siswa secara klasikal sekurang-kurangnya 75%;⁷² (2) terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Dikatakan berhasil apabila siswa yang tuntas dalam tes ujian kompetensi mencapai 80% dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) SKI .



⁷² Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 256.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : MA NEGERI 1 PASURUAN
- b. Status : Negeri
- c. N S M : 131135140001
- d. Tahun Berdiri : 1993
- e. Status Akreditasi : A (Tahun 2016)
- f. Alamat Lengkap : Jl. Balai Desa Glanggang 3 A
 - Kelurahan : Glanggang
 - Kecamatan : B e j i
 - Kabupaten : Pasuruan
 - Propinsi : Jawa Timur
- g. Nomor Telpon/Fax : (0343) 742690
- h. Kode Pos : 67154

2. Sejarah MAN 1 Pasuruan

MAN 1 Pasuruan merupakan salah satu diantara Lembaga pendidikan Madrasah Aliyah di Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur. Berdirinya MAN 1 Pasuruan berawal ide dan harapan sejumlah orang yang berharap di Bangil berdiri Madrasah Aliyah Negeri dengan

tujuan luhur memenuhi kebutuhan dan keinginan akan perlunya ada madrasah di tingkat aliyah yang menjadi kelanjutan MTs Negeri Bangil yang telah ada demi kemajuan bangsa dan agama, serta membangun generasi Islam yang tangguh, menghayati dan mengamalkan ilmu agama, tahu kewajiban terhadap perkembangan generasi dari madrasah di tingkat menengah hingga tingkat atas.

Secara historis pada tahun 1982, pengurus yayasan Al-Hikmah Bangil (sebelum lembaga ini dinegerikan) mempunyai ide untuk mendirikan Madrasah Aliyah di Kecamatan Bangil yang berstatus negeri, dengan pertimbangan bahwa di Kabupaten Pasuruan belum ada Madrasah Aliyah Negeri, sedang di Kabupaten Pasuruan sudah ada beberapa MTs Negeri yang memerlukan hadirnya sebuah lembaga pendidikan madrasah tingkat menengah atas untuk kelanjutan studi para siswa tamatan MTs di Madrasah Aliyah Negeri di wilayah Kab. Pasuruan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka pengurus yayasan selaku pelopor berdirinya Madrasah Aliyah tersebut sangat berkeinginan untuk mewujudkan Madrasah Aliyah dengan alasan sebagai berikut : (a) Memenuhi harapan masyarakat Bangil yang 95% beragama Islam, terhadap kebutuhan adanya suatu lembaga pendidikan Islam yang berstatus negeri secara berjenjang, (b) Belum dimilikinya lembaga setingkat Madrasah Aliyah yang berstatus Negeri, (c) Perlu adanya lembaga madrasah terpadu dari tingkat MI, MTs dan MA, (d) Dengan

adanya Madrasah Aliyah Negeri, diharapkan akan membantu para siswa tamatan Tsanawiyah untuk melanjutkan studi lanjutan sehingga akan terwujud madrasah yang berbasis Islam dari jenjang MI, MTs, dan MA.

Kemudian pada tanggal 27 Rajab 1402 H, tepatnya pada tanggal 28 Mei 1982 terwujud ide berdirinya Madrasah Aliyah tersebut dibawah Yayasan Al-Hikmah yang pada waktu itu diberi nama Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN). Setelah berdiri kurang lebih 1 (satu) tahun, timbul gejala atau problema yang menghantam eksistensi Madrasah Aliyah tersebut, yaitu dengan adanya ketidakpuasan seseorang dari pihak luar yang tidak menginginkan dan tidak rela jika MAN Persiapan itu ada di Bangil. Mereka beralasan dan menuduh bahwa Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) mematikan Madrasah Aliyah (MA) yang telah ada serta masih berstatus swasta.

Pada tahun pelajaran 1983/1984 untuk menyesuaikan situasi dan kondisi pada saat itu, maka MAN dikembalikan kepada yayasan yang mengelola dan bertanggung jawab atas eksistensi Madrasah tersebut dengan mengganti nama Madrasah Aliyah Al-Hikmah . Sekitar tahun pelajaran 1984/1985 atas kegigihan dan keikhlasan pengelola Madrasah Aliyah Al-Hikmah, mereka berusaha untuk mempersiapkan kelanjutan masa depan Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bangil diupayakan untuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri, walaupun akhirnya hanya berstatus Filial dari Madrasah Aliyah Negeri Kota Pasuruan.

Kemudian pada tahun pelajaran 1993/1994 MAN Pasuruan Filial di Bangil dengan SK Depag.Nomor : 244 tanggal 25 Oktober 1993 MAN Pasuruan Filial di Bangil secara resmi dinyatakan sebagai MAN Bangil yang berlokasi di Kelurahan Glanggang, Kecamatan Beji , Kabupaten Pasuruan.

Kini Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan bukan sebagai satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di wilayah Kabupaten Pasuruan, karena pada tahun 2010 telah berdiri MAN Kraton (sekarang MAN 2 Pasuruan). Oleh karena itu tuntutan kebutuhan Negeri pun bukan sekedar eksistensinya melainkan juga tuntutan kualitas dan kemampuan bersaingnya dengan SMA di wilayah Bangil dan sekitarnya dan Madrasah Aliyah yang berstatus swasta.

Pada tahun 2016 sesuai keputusan Menteri Agama RI Nomor 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur MAN Bangil mengalami perubahan menjadi MAN 1 Pasuruan.

Dalam perjalanannya yang cukup panjang Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan dimulai dari:

- a. MAS Al-Hikmah (28 Mei 1982)
- b. MAN Pasuruan Filial di Bangil (1982-1993)
- c. MAN Bangil (1993 - 2016)
- d. MAN 1 Pasuruan (2016 sampai sekarang)

Sedangkan nama-nama yang tercatat sebagai pendiri MAN 1 Pasuruan sebagai berikut:

- a. Drs. Dakiyas
- b. Drs. Iksan
- c. Drs. H. M. Su'udy Shiddieq, M.Pd.I
- d. Drs. H. Fatah Karnadi
- e. Khusaeni
- f. Moh.Salim
- g. Abdurrakhman Nabhan

Dan Nama-nama Kepala MAN 1 Pasuruan yang pernah menjabat, mulai dari berstatus Madrasah Filial sampai sekarang antara lain :

- a. Drs. Dakiyas
- b. Drs. H.Ikhsan
- c. Drs. H.M. Su'udy Shiddieq, M Pd.I
- d. H. Rusdianto, S.Pd, M.Pd
- e. Drs H. Moh. Alfian Makmur, M.M
- f. H. Syaiful Anwar, S.Ag, M.Pd
- g. Agus Suwito, S.Ag

3. Visi dan Misi MAN 1 Pasuruan

Visi :

“Terwujudnya lembaga pendidikan yang Islami, berkualitas, kompetitif, berakhlakul karimah dan berbudaya lingkungan”

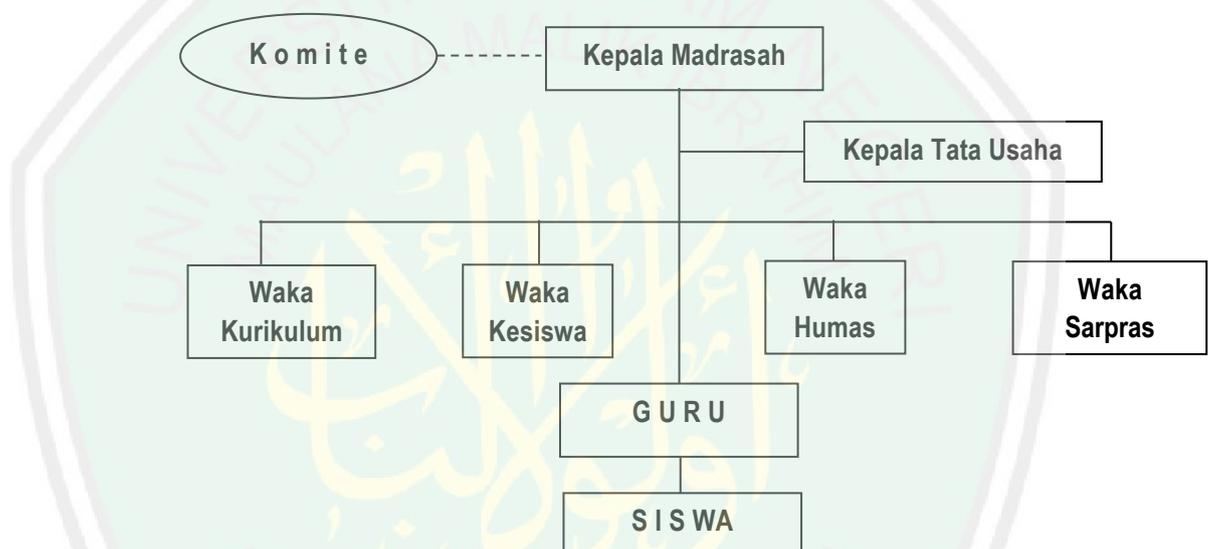
Misi :

- a. Melaksanakan KBM yang kondusif dalam lingkungan madrasah yang tertib, disiplin, aman, bersih dan indah dengan dukungan prasarana yang memadai
- b. Menciptakan kepribadian warga madrasah, memiliki keimanan, ketakwaan, ketaatan beribadah, akidah islam yang kuat, taat dalam melaksanakan ibadah, dan beramal shaleh
- c. Meningkatkan sumber daya manusia dengan pelatihan-pelatihan yang bermutu bagi guru staff madrasah.
- d. Meningkatkan keunggulan di bidang prestasi akademik dan prestasi non akademik bagi semua warga madrasah.
- e. Menambah bekal dalam keteampilan dasar berupa IT dan Multimedia beserta penguasaan bahasa bagi siswa untuk masuk ke dunia kerja yang berwawasan global.
- f. Mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin, menjalin sikap kebersamaan diantara warga madrasah serta menjalin hubungan yang harmonis dan demokratis antar warga dan dilingkungan madrasah.
- g. Mewujudkan sikap saling percaya, berakhlakul karimah, dan berbudi pekerti yang baik dalam kehidupan di madrasah dan diluar madrasah.
- h. Menciptakan lingkungan yang sehat bersih dan indah sesuai dengan konsep madrasah adiwiyata (menjaga kelestarian, mencegah kerusakan, dan pencemaran lingkungan).

4. Struktur Organisasi MAN 1 Pasuruan

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

Struktur Organisasi MAN 1 Pasuruan



5. Data Guru dan Siswa MAN 1 Pasuruan

Jumlah Guru dan Staf TU PNS/Non PNS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut guru dan pegawai Madrasah Aliyah Negeri Bangil Kabupaten Pasuruan berjumlah **74** orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Karyawan MAN 1 Pasuruan

Jenis Ketenagaan	Jumlah
Tenaga Guru	
- Guru PNS	42
- Guru Non PNS	13
Tenaga Staf Tata Usaha	
- Staf PNS	6
- Staf Non PNS	5
- Satpam	4
- Tukang Kebun & Kebersihan	4
Jumlah	74

Tabel 4.2 Jumlah Siswa-Siswi MAN 1 Pasuruan

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
X MIA 1	12	24	36
X MIA 2	12	25	37
X MIA 3	10	26	36
X MIA 4	11	26	37
X MIA 5	13	23	36
X MIA 6	8	18	26
X IIS 1	15	22	37
X IIS 2	10	27	37
X IIS 3	14	20	34
X IIS 4	15	22	37
X IBB 1	6	23	29
X IBB 2	5	23	28
X IIA	13	23	36
XI MIA 1	9	26	35

XI MIA 2	13	21	34
XI MIA 3	8	25	33
XI MIA 4	12	20	32
XI MIA 5	15	16	31
XI MIA 6	9	7	16
XI IIS 1	13	23	36
XI IIS 2	12	24	36
XI IIS 3	16	19	35
XI IIS 4	13	21	34
XI IBB	43	0	43
XI IIA	9	25	34
XII MIA 1	10	28	38
XII MIA 2	7	30	37
XII MIA 3	7	32	39
XII MIA 4	9	29	38
XII MIA 5	10	28	38
XII IIS 1	9	25	34
XII IIS 2	11	28	39
XII IIS 3	12	26	38
XII IBB	5	32	37
XII IIA	19	19	38
JUMLAH	415	806	1221

6. Kurikulum dan Pembelajaran

Pengembangan Kurikulum MAN 1 Pasuruan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi, lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam pengembangan kurikulum. Komponen Kurikulum terdiri dari: (a) visi, misi, dan tujuan Pendidikan Sekolah, (b) struktur dan muatan kurikulum, (c) kalender pendidikan (d) silabus, (e) Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada tahun Pelajaran 2015/2016 sudah melaksanakan Kurikulum 2013 secara sempurna. Kurikulum 2013 disambut antusias pelaksanaannya walaupun masih terdapat hambatan pada perencanaan dan penyusunan perangkat pembelajaran. Namun, dengan berjalannya waktu semuanya dapat dilaksanakan dengan baik.

Rencana pada waktu terdekat akan ada perombakan lagi yaitu mengacu pada kurikulum berbasis SKS (system Kredit semester). Namun masih dalam proses persiapan dan masih menyusun untuk UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri).

7. Sarana dan Prasarana MAN 1 Pasuruan

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MAN 1 Pasuruan

No	Nama Ruang/Barang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	35	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	WC Guru	3	Baik
6	Ruang perpustakaan	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Meja dan bangku siswa	1260	Baik
9	Meja dan kursi guru	74	Baik
10	Papan struktur organisasi	37	Baik
11	Papan visi dan misi sekolah	37	Baik
12	Papan profil sekolah	1	Baik
13	Almari kelas	35	Baik
14	Piala penghargaan	76	Baik
15	Papan tulis	35	Baik
16	Kantin	1	Baik
17	Komputer/laptop	3	Baik
18	Printer	4	Baik
19	LCD	37	Baik

8. Unit Layanan Pendidikan

Unit unit layanan kependidikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Unit Layanan Pendidikan di MAN 1 Pasuruan

Nama Ruang	Kegunaan	Keterangan
R Mushala	Untuk kegiatan Jumat Sejati dengan shalat berjamaah serta kegiatan sosialisasi	Baik
R Multimedia	Meningkatkan keterampilan siswa dalam Ilmu dan Teknologi	Baik
Perpustakaan	Sarana Membaca dan Belajar serta peminjaman buku- buku	Baik
Laboratorium	Tempat siswa mencoba dan meneliti dibidang keilmuan sains	Baik
Aula serbaguna	Sarana untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam ekstra olahraga	Baik
UKS	Unit Kesehatan sekolah dengan fasilitas dan obat-obat yang cukup lengkap	Baik
Kesenian	Sarana untuk siswa berkreasi dengan prakarya dan kesenian lain	Baik

Bimbingan dan Koseling	Unit untuk bimbingan kepada siswa atau pengajaran serta pemberian konseling siswa yang bermasalah	Baik
Adiwiyata	Ruang untuk kreasi pengelolaan barang-barang bekas untuk dimanfaatkan ulang.	Baik
Ruang ekstra musik	Sarana peningkatan kemampuan bermusik	Baik

B. Paparan Data Sebelum Tindakan

1. Observasi Awal

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah mengajukan judul ke Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, selanjutnya menetapkan subjek yang akan diteliti. Dalam tahap menetapkan subyek, peneliti melakukan penelitian pra-lapangan yang dilakukan pada tanggal 15 september 2018. Pada tanggal 15 September 2018 peneliti bertemu dengan wakil kepala madrasah di bidang kurikulum bertujuan untuk meminta izin melakukan wawancara kepada guru SKI dan observasi kegiatan pembelajaran SKI. Setelah melakukan wawancara kepada salah satu guru SKI peneliti mendapatkan Informasi mengenai karakteristik siswa kelas XI pada umumnya serta metode pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru

tersebut. Dalam pembelajaran SKI, guru tersebut hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif. Dan dari hasil wawancara tersebut guru SKI menyarankan peneliti untuk melakukan observasi ke kelas XI MIA 1 dan kelas XI MIA 2. Sehingga pada tanggal 22 dan 25 september 2018 peneliti melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 untuk menentukan kelas mana yang akan dijadikan objek penelitian. Hasil observasi tersebut menunjukkan sebagian besar siswa tampak kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas. Siswa cenderung menghafalkan materi-materi yang ada dalam buku sebagai cara utama untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, namun dalam menghafal materi tersebut siswa tidak memiliki catatan penting yang berisi kata kunci dan buku siswa terlihat bersih tanpa ada tanda untuk informasi-informasi penting, sehingga siswa pun kesulitan dalam mengingat materi pelajaran. Hal ini tentu saja akan sangat berpengaruh pada proses belajar SKI serta hasil belajar yang dicapai siswa. Dan dari kegiatan observasi tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelas XI MIA 2. Jumlah siswa kelas XI MIA 2 adalah 34 siswa, dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Mata pelajaran SKI memiliki jumlah pertemuan satu kali dalam seminggu, yaitu pada jam pertama dan kedua hari selasa, yakni mulai pukul 07.00-09.00 WIB yang diampu oleh bapak Abd. Hafit Efendi, S.Pd.I. Dan data penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian

ini adalah data dari lembar observasi berupa pengamatan aktifitas siswa di kelas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI.

2. Pre-Test

Ketika peneliti meminta izin untuk melanjutkan penelitian kepada guru SKI, peneliti menyampaikan bahwa akan dilaksanakan tes awal atau pre-test sebelum pelaksanaan pembelajaran. Guru mata pelajaran SKI kelas XI MIA 2 menyetujui untuk dilakukan tes awal atau pre test pada pada hari sabtu tanggal 2 Februari 2019. Pre test berlangsung dengan tertib dan lancar selama 10 menit. Pada tes awal ini peneliti memberikan 10 buah soal pilihan ganda tentang Bab V Proses Lahirnya Dan Fase-Fase Pemerintahan Bani Abasiyah yang telah dibahas oleh guru mata pelajaran SKI sebagaimana terlampir dalam lampiran. Hasil pre-test tersebut digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan tindakan penelitian, adapun hasil pre-test siswa kelas XI MIA 2 pada mata pelajaran SKI dengan pokok bahasan Proses Lahirnya Dan Fase-Fase Pemerintahan Bani Abasiyah dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Pre-Test

No	Nama	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tdk Tuntas
1	Abdul Ghani Asyakur	50		Tdk Tuntas
2	Adik Putri Maaulidina	40		Tdk Tuntas
3	Akhmad Jundan H	90	Tuntas	
4	Bebi Nur Isnaini Z	40		Tdk Tuntas
5	Dian Nova Kurniasari	80	Tuntas	
6	Dita Apriliani	60		Tdk Tuntas

7	Endah Sapta Kumaladewi	40		Tdk Tuntas
8	Farikhatuz Zahro	40		Tdk Tuntas
9	Indhy Jazila T	40		Tdk Tuntas
10	Intan Suryani	60		Tdk Tuntas
11	Kaisar Ahmad Al jauhari	-	-	-
12	Lailatul Izmi Israfilia	-	-	-
13	Leny Ayu Ardia	80	Tuntas	
14	M. Fikri Fajri	60		Tdk Tuntas
15	Maulana Husein Setya Putra	40		Tdk Tuntas
16	Moch. Alvian Rahma P	40		Tdk Tuntas
17	Moch. Waib	50		Tdk Tuntas
18	Moch Firdaus Fajarisman	40		Tdk Tuntas
19	Moch. Afriel Fawwazie F	50		Tdk Tuntas
20	Muh. Nasrul Aditya	40		Tdk Tuntas
21	Muhimmatul Khoiroh	40		Tdk Tuntas
22	Nabilla Dewi Anggraini	80	Tuntas	
23	Naufal Ramdhani	70		Tdk Tuntas
24	Nizamudin Aulia Ghifary	70		Tdk Tuntas
25	Nur Fitriatul Chasanah	90	Tuntas	
26	Putri Azzahra Hidayat	40		Tdk Tuntas
27	Rafly Abdullah Ibnu P	40		Tdk Tuntas
28	Rika Rahayu	40		Tdk Tuntas
29	Rokhmaning Tyas W	90	Tuntas	
30	Safira Yunia	80	Tuntas	
31	Sulastri	60		Tdk Tuntas
32	Vina Badriatul M	40		Tdk Tuntas
33	Winda Kartikasari	60		Tdk Tuntas
34	Zulfa Vita Mufidah	60		Tdk Tuntas
Jumlah		1800	7	25
Rata-Rata		56.25		

Berdasarkan tabel hasil *pre-test*, dapat diketahui bahwa secara umum siswa belum menguasai sepenuhnya materi Proses Lahirnya Dan Fase-Fase Pemerintahan Bani Abasiyah. Ini terbukti dengan jumlah rata-rata nilai *pre-test* siswa adalah 56.25 dengan Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) adalah 75. Selain itu, dari 32 siswa yang mengikuti pre-test, hanya ada 7 siswa yang tuntas belajar dan masih ada 25 siswa yang tidak tuntas belajar, dengan presentase ketuntasan belajar adalah 21.88%.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa perlu dilakukan langkah-langkah inovasi terhadap metode konvensional yang biasa diterapkan pada mata pelajaran SKI khususnya pada kelas XI MIA 2. Karena berdasarkan hasil observasi dan pre-test pembelajaran konvensional kurang dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dan berdampak pada hasil pembelajaran.

C. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan dalam siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan dan observasi, serta refleksi. Pada siklus ini dilakukan selama dua kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan adalah 2x45 menit. Pertemuan pertama siklus I dilakukan pada tanggal 12 Februari 2019 dan pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2018.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini yang dilakukan oleh peneliti meliputi; (a) menetapkan tindakan-tindakan yang diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) *Mind*

Mapping berbasis pendekatan SAVI pembelajaran sebagaimana terlampir; (b) membuat instrumen penelitian dan format evaluasi pembelajaran bab khalifah-khalifah Abbasiyah yang terkenal dan kebijakannya, sebagaimana terlampir; (c) merencanakan metode dan teknik pengolahan data sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian.

b. Pelaksanaan dan Observasi

1) Siklus I Pertemuan Pertama

Kegiatan awal

Tindakan siklus I pertemuan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 12 februari 2019 selama 2x45 menit. Pelajaran ini dimulai pada pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 09.30 WIB dengan pokok bahasan khalifah-khalifah Abbasiyah yang terkenal dan kebijakan pemerintahan Abbasiyah. Kegiatan awal dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa, berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dilanjutkan dengan absensi, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan pelajaran sebelumnya atau apersepsi. Siswa menjawab pertanyaan mengenai latar belakang dan proses lahirnya bani Abbasiyah di Damaskus serta fase-fase pemerintahan bani Abbasiyah di Damaskus. Guru memotivasi siswa Kemudian guru memotivasi, melalui penjelasan pentingnya pemahaman tentang materi khalifah-khalifah Abbasiyah yang terkenal dan kebijakan pemerintahan Abbbasiyah serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menerangkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam

hal ini metode yang digunakan adalah metode ceramah dengan strategi mind mapping. Memberikan penjelasan tentang prosedur pelaksanaan dan cakupannya sesuai dengan SK, KD, dan materi pokoknya. Guru juga menjelaskan mengenai aspek-aspek apa saja yang akan menjadi penilaian pembelajaran. Setelah kegiatan awal dilanjutkan dengan kegiatan inti.

Kegiatan inti

Pada tahap ini guru akan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar yang diamati meliputi aspek *somatic, auditory, visual, intellectual*. Adapun prosedur kegiatan pembelajaran antara lain yang pertama siswa berkelompok dengan masing-masing teman sebangku. Tugasnya adalah membaca materi dalam buku ajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI, Kemenag Tahun 2013 pada sub bab khalifah-khalifah Abbasiyah yang terkenal. Dalam buku siswa tersebut terdapat empat khalifah Abbasiyah yang terkenal yaitu Abu Ja'far Al-Mansur, Harun Al-Rasyid, Al-Makmun serta Al-Muktasim. Dari materi tersebut siswa harus menemukan point-point penting dan menuliskan kata kuncinya dalam bentuk *mind mapping* serta menghias *mind mapping* tersebut. Setelah itu beberapa kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai khalifah Ja'far Al-Mansur di depan kelas dengan menggunakan *mind mapnya*. Siswa itu antara lain MAF,

NAG, AJH, NR. Dari hasil presentasi diketahui *mind mapping* yang dibuat siswa masih menggunakan kata yang terlalu panjang, belum dapat menemukan kata kunci. Sementara itu untuk kelompok lain diberikan waktu untuk menambahkan point-point yang belum di tulis dalam mind map siswa yang presentasi. Penilaian aktivitas dijelaskan dalam lampiran XI.

Kegiatan akhir

Guru menanyakan ada tidaknya persoalan yang tidak dimengerti pada waktu diskusi dan melakukan balikan (*feed back*) dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan terkait dengan materi yang sudah dibahas, siswa menjawab beberapa pertanyaan seperti apa pentingnya mempelajari bab tentang khalifah Abbasiyah yang terkenal, siapa itu khalifah Ja'far Al-Mansur dan apa saja prestasinya. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap materi yang telah dibahas, sehingga balikan (*feed back*) ini dapat dijadikan evaluasi untuk siklus I pertemuan pertama. Setelah itu siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

2) Siklus I Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini merupakan pertemuan lanjutan dari siklus I pertemuan pertama. Siswa melanjutkan presentasi hasil diskusinya dengan menggunakan *mind map*.

Kegiatan awal

Tindakan siklus I pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 19 februari 2019 selama 2x45 menit. Pelajaran ini dimulai pada pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 08.30 WIB dengan pokok bahasan khalifah-khalifah Abbasiyah yang terkenal dan kebijakan pemerintahan Abbasiyah. Kegiatan awal dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa, berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dilanjutkan dengan absensi, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan pelajaran sebelumnya atau apersepsi. Pada saat apresiasi, guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi-materi yang sudah diajarkan sebelumnya dengan menjawab pertanyaan seperti ada berapa khalifah yang terkenal pada masa Abbasiyah di Damaskus, siapa saja khalifah terkenal pada masa Abbasiyah di Damaskus, khalifah Abu Ja'far Al-Mansur merupakan khalifah keberapa, serta apa saja prestasi khalifah Abu Ja'far Al-Mansur.

Kegiatan inti

Pada tahap ini guru akan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar yang diamati

meliputi aspek *somatic, auditory, visual, intellectual*. Adapun prosedur kegiatan pembelajaran antara lain yang pertama guru menawarkan kepada siswa yang siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya pada pertemuan sebelumnya. Karena yang bersedia maju tanpa di tunjuk hanya satu kelompok, sehingga untuk dua kelompok lainnya dipilih oleh guru berdasarkan hasil *mind map* yang paling rinci dan menarik. Siswa yang akan presentasi tadi dibagi menjadi tiga pembahasan, masing-masing pembahasan yaitu Harun Al-Rasyid, Al-Makmun dan Al-Muktasim. Dan siswa yang lain bertugas memberikan pertanyaan, saran dan kritikan kepada presentator. Dari kegiatan ini terlihat siswa masih perlu dituntun dalam bertanya, memberikan saran dan kritikan. Sehingga guru perlu memberikan stimulus siswa untuk bertanya, memberikan saran dan kritikan. Seperti memberikan stimulus kepada siswa untuk bertanya mengenai latar belakang. Setelah diskusi selesai guru menjelaskan point-point yang belum dijelaskan presentator. Penilaian aktivitas siswa dijelaskan dalam lampiran X.

Kegiatan penutup

Guru menanyakan ada tidaknya persoalan yang tidak dimengerti pada waktu diskusi dan melakukan balikan (feed back) dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan terkait dengan materi yang sudah dibahas. Pada siklus I pertemuan kedua

ini materi tentang khalifah-khalifah Abbasiyah yang terkenal telah selesai, sehingga di akhir pembelajaran siswa melakukan tes evaluasi yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Adapun hasil dari evaluasi pertama dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Siklus 1

No	Nama	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tdk Tuntas
1	Abdul Ghani Asyakur	91	Tuntas	
2	Adik Putri Maaulidina	96	Tuntas	
3	Akhmad Jundan H	98	Tuntas	
4	Bebi Nur Isnaini Z	97	Tuntas	
5	Dian Nova Kurniasari	100	Tuntas	
6	Dita Apriliani	100	Tuntas	
7	Endah Sapta Kumaladewi	97	Tuntas	
8	Farikhatuz Zahro	96	Tuntas	
9	Indhy Jazila T	97	Tuntas	
10	Intan Suryani	98	Tuntas	
11	Kaisar Ahmad Al jauhari	97	Tuntas	
12	Lailatul Izmi Israfilia	98	Tuntas	
13	Leny Ayu Ardia	98	Tuntas	
14	M. Fikri Fajri	98	Tuntas	
15	Maulana Husein Setya Putra	70		Tdk Tuntas
16	Moch. Alvian Rahma P	92	Tuntas	
17	Moch. Waib	93	Tuntas	
18	Moch Firdaus Fajarisman	72		Tdk Tuntas
19	Moch. Afriel Fawwazie F	88	Tuntas	
20	Muh. Nasrul Aditya	90	Tuntas	
21	Muhimmatul Khoiroh	92	Tuntas	
22	Nabilla Dewi Anggraini	100	Tuntas	
23	Naufal Ramdhani	91	Tuntas	
24	Nizamudin Aulia Ghifary	91	Tuntas	
25	Nur Fitriatul Chasanah	97	Tuntas	
26	Putri Azzahra Hidayat	97	Tuntas	
27	Rafly Abdullah Ibnu P	72		Tdk

				Tuntas
28	Rika Rahayu	95	Tuntas	
29	Rokhmaning Tyas W	98	Tuntas	
30	Safira Yunia	100	Tuntas	
31	Sulastri	100	Tuntas	
32	Vina Badriatul M	91	Tuntas	
33	Winda Kartikasari	97	Tuntas	
34	Zulfa Vita Mufidah	98	Tuntas	
Jumlah		3185	31	3
Rata-rata		95		

c. Evaluasi dan Refleksi

Pada siklus I ini dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat. Respon dan antusias siswa dalam mengikuti alur pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind mapping* dan pendekatan SAVI tergolong baik. Siswa mengaku lebih bersemangat dengan pembelajaran, terutama ketika membuat *mind mapping*. Karena siswa dapat menghias *mind mapping* dengan gambar dan warna sesuai kreatifitas mereka. Sehingga pembelajaran bukan hanya sekedar berfikir tapi siswa juga berimajinasi dan lebih mudah mengingat kembali gambaran materi yang telah di jelaskan. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara terhasap tiga orang siswa (MK, ZVM, dan MNA) yang menjadi subjek penelitian menunjukkan tanggapan siswa yang sangat positif terhadap proses pembelajaran serta tingkat pemahaman materi yang cukup baik. Kedua, subjek merasa lebih mudah memahami materi dalam pembelajaran SKI menggunakan strategi *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI. Ketiga, subjek

merasa sangat antusias pada saat mengikuti pembelajaran karena ada kegiatan menggambar dan mewarnai, namun merasa kebingungan dan kesulitan saat menyusun *mind mapping* dengan kelompok berpasangan.

Namun sesuai dengan karakter masing-masing siswa yang berbeda, terlihat ada kendala dalam pelaksanaan siklus I. Kendala tersebut terkait dengan tanggung jawabnya individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok yang kurang maksimal. Selain itu kreativitas siswa yang berbeda-beda, membuat siswa tersebut kurang bersemangat ketika menghias *mind mapping*. Keaktifan siswa di dalam kelas untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam masih lemah, hal ini ditunjukkan pada waktu diskusi kelompok dan pada waktu presentasi hasil diskusi kelompok, yang mana siswa masih banyak yang tidak berpartisipasi. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.8

Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No.	Siklus	Rata-rata Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	Kondisi awal	-	-	-
2.	Siklus I	8.5	71.1%	Aktif
Jumlah kenaikan				

Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa

No.	Siklus	Siswa tuntas belajar	Rata-rata nilai	Persentase (%)
1.	Kondisi awal (<i>pre-test</i>)	7	56.25	22%
2.	Siklus I	31	93.68	91.18%
	Jumlah kenaikan	24	38.8	69.18%

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran siklus I menunjukkan semua komponen aktivitas siswa telah terlihat. Namun, terdapat beberapa aktivitas yang terlihat tetapi masih jauh dari yang diharapkan. Sedangkan berdasarkan data hasil tes belajar siklus I menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari hasil belajar pada observasi awal.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus I ini, penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* berbasis pendekatan *SAVI* mampu menunjukkan peningkatan hasil dan aktivitas belajar siswa, namun hasil yang diperoleh belum maksimal. Maka siklus I perlu dilanjutkan ke tahap siklus II karena masih banyak kekurangan. Berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus I, berikut perbaikan-perbaikan perencanaan siklus II: (1) Memperbaiki RPP dengan memfokuskan pada meningkatkan keaktifan siswa, (2) memberikan bimbingan, motivasi, dorongan, dan penghargaan kepada siswa dan kelompok untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, (3) memperbaiki pengelolaan kelas selama proses pembelajaran terutama

memberikan pengawasan dan perhatian lebih pada siswa yang masih cenderung kurang aktif, (4) meningkatkan intensitas pemantauan siswa dalam berdiskusi untuk menghindari kesalahan yang sama pada hasil kerja kelompok, (5) menggunakan metode ceramah dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami siswa pada saat menyampaikan materi pembelajaran.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini yang dilakukan oleh peneliti meliputi; (a) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) *Mind Mapping* berbasis pendekatan SAVI dan menyiapkan materi pembelajaran sebagaimana terlampir dengan beberapa perbaikan berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi siklus I; (b) memilih metode dan alat yang digunakan untuk mengamati dan merekam atau mendokumentasikan semua informasi tentang pelaksanaan tindakan. Dalam hal ini peneliti membuat instrumen aktivitas siswa dan format evaluasi pembelajaran bab perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah, sebagaimana terlampir; (c) merencanakan metode dan teknik pengolahan data sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian.

b. Pelaksanaan

1) Siklus II pertemuan pertama

Kegiatan awal

Tindakan siklus II pertemuan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 26 februari 2019 selama 2x45 menit. Pelajaran ini dimulai pada pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 08.30 WIB dengan pokok bahasan Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah. Kegiatan awal dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa, berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dilanjutkan dengan absensi, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan pelajaran sebelumnya atau apersepsi. Pada saat apresiasi, guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi-materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Siswa menjawab pertanyaan seperti ada berapa khalifah yang terkenal pada masa Abbasiyah di Damaskus, siapa saja khalifah terkenal pada masa Abbasiyah di Damaskus, serta apa saja prestasi khalifah-khalifah tersebut sehingga menjadi khalifah yang terkenal pada masa bani Abbasiyah di Damaskus. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran siklus I agar lebih berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran dalam hal bertanya, berdiskusi serta membuat *mind mapping*. Serta tetap memberikan semangat kepada siswa yang sudah berhasil dalam pembelajaran pada siklus I. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti

Pertama-tama siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai sub bab Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah antara lain faktor-faktor apa saja yang membuat ilmu pengetahuan berkembang pesat pada masa bani Abbasiyah, serta suasana-suasana yang mewarnai perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Abbasiyah di Damaskus, seperti langkah-langkah menyusun buku atau pembuatan karya ilmiah. selanjutnya siswa membentuk kelompok dengan masing-masing teman sebangku. Tugasnya adalah membaca materi dalam buku ajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI, Kemenag Tahun 2013 pada sub bab Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya. Dalam buku siswa tersebut terdapat enam ilmu yang berkembang yaitu filsafat, kedokteran, matematika, astronomi, seni ukir serta bahasa dan sastra. Dari materi tersebut siswa harus mencari pengertian dan fungsi dari masing-masing ilmu tersebut kemudian mengelompokkannya dengan nama tokoh dan karyanya dalam bentuk mind mapping dan tahap akhir dalam pembuatan mind mapping adalah menghias *mind mapping* tersebut. Siswa yang mengalami masalah dalam penguasaan materi, menyampaikan permasalahan dengan mengangkat. Dalam siklus II ini guru

meningkatkan pengawasan agar diskusi dapat berjalan lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

Kegiatan penutup

Guru menanyakan ada tidaknya persoalan yang tidak dimengerti pada waktu diskusi. Siswa hanya mengeluhkan waktu yang kurang lama untuk membuat *mind mapping*, karena pada sub bab ini materinya banyak. Setelah itu guru melakukan balikan (*feed back*) dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan terkait dengan materi yang sudah dibahas. Siswa menjawab beberapa pertanyaan seperti ilmu apa saja yang berkembang pada masa bani Abbasiyah, siapa saja ilmuwan yang terkenal pada bidang filsafat, kedokteran, matematika, astronomi, seni ukir serta bahasa dan sastra. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap materi yang telah dibahas, sehingga balikan (*feed back*) ini dapat dijadikan evaluasi untuk siklus II pertemuan pertama. Setelah itu siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

2) Siklus II pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini merupakan pertemuan lanjutan dari siklus II pertemuan pertama.

Kegiatan awal

Tindakan siklus II pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2019 selama 2x45 menit. Pelajaran ini dimulai

pada pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 08.30 WIB dengan pokok bahasan Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya. Kegiatan awal dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa, berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dilanjutkan dengan absensi, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan pelajaran sebelumnya atau apersepsi. Pada saat apresiasi, guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi-materi yang sudah diajarkan sebelumnya, siswa menjawab beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh guru seperti apa faktor-faktor yang menyebabkan ilmu pengetahuan berkembang pesat pada masa bani Abbasiyah, apa saja tahapan-tahapan menulis kitab atau karya ilmiah, serta ada berapa ilmu yang berkembang pada masa bani Abbasiyah. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti

Pada tahap ini guru akan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar yang diamati meliputi aspek *somatic, auditory, visual, intellectual*. Adapun prosedur kegiatan pembelajaran antara lain yang pertama guru menawarkan kepada siswa yang siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya pada pertemuan sebelumnya. Pada siklus ini siswa-siswi terlihat tertarik mengikuti pembelajaran, terbukti dengan banyaknya siswa yang ingin maju untuk

mempresentasikan hasil diskusinya berupa *mind mapping* tanpa di tunjuk oleh guru. Dan siswa yang lain bertugas memberikan pertanyaan, saran dan kritikan kepada presentator. Siswa mulai memiliki keterampilan bertanya dan menyampaikan pendapat. Pertanyaan, saran dan kritikan berfariatif. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II dijelaskan dalam lampiran

Kegiatan Penutup

Guru menanyakan ada tidaknya persoalan yang tidak dimengerti pada waktu diskusi, kemudian guru melakukan balikan (feed back) dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan. Siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang sudah dibahas. Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan tes evaluasi siklus II yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan 3 soal uraian. Adapun hasil dari evaluasi pertama dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Siklus II

No	Nama	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tdk Tuntas
1	Abdul Ghani Asyakur	95	Tuntas	
2	Adik Putri Maulidina	89	Tuntas	
3	Akhmad Jundan H	95	Tuntas	
4	Bebi Nur Isnaini Z	95	Tuntas	
5	Dian Nova Kurniasari	95	Tuntas	
6	Dita Apriliani	95	Tuntas	
7	Endah Sapta Kumaladewi	100	Tuntas	
8	Farikhatuz Zahro	100	Tuntas	
9	Indhy Jazila T	95	Tuntas	

10	Intan Suryani	100	Tuntas	
11	Kaisar Ahmad Al jauhari	95	Tuntas	
12	Lailatul Izmi Israfilia	90	Tuntas	
13	Leny Ayu Ardia	100	Tuntas	
14	M. Fikri Fajri	95	Tuntas	
15	Maulana Husein Setya Putra	90	Tuntas	
16	Moch. Alvian Rahma P	100	Tuntas	
17	Moch. Waib	91	Tuntas	
18	Moch Firdaus Fajarisman	78	Tuntas	
19	Moch. Afriel Fawwazie F	80	Tuntas	
20	Muh. Nasrul Aditya	95	Tuntas	
21	Muhimmatul Khoiroh	95	Tuntas	
22	Nabilla Dewi Anggraini	95	Tuntas	
23	Naufal Ramdhani	87	Tuntas	
24	Nizamudin Aulia Ghifary	95	Tuntas	
25	Nur Fitriatul Chasanah	100	Tuntas	
26	Putri Azzahra Hidayat	95	Tuntas	
27	Rafly Abdullah Ibnu P	81	Tuntas	
28	Rika Rahayu	95	Tuntas	
29	Rokhmaning Tyas W	85	Tuntas	
30	Safira Yunia	95	Tuntas	
31	Sulastri	95	Tuntas	
32	Vina Badriatul M	93	Tuntas	
33	Winda Kartikasari	100	Tuntas	
34	Zulfa Vita Mufidah	100	Tuntas	
Jumlah =		3188	34	
Rata-Rata =		93,76		

c. Refleksi dan Evaluasi

Pada siklus II ini dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat. Respon dan antusias siswa dalam mengikuti alur pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI sudah lebih baik dan lebih sempurna dibanding Siklu I. Siswa

lebih bersemangat dengan pembelajaran yang diisi dengan kegiatan membuat *mind mapping*, karena anggota kelompok hanya 2-3 siswa, siswa merasa lebih mudah dalam pembagian tugas. Berdasarkan hasil wawancara juga yang dilakukan dengan beberapa siswa, mereka mengaku lebih senang dan lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Selain itu siswa tidak takut lagi untuk mengemukakan pendapat dan takut berinteraksi dengan teman sekelompoknya, sehingga mereka dapat bertukar informasi dan pemahaman dari masing-masing anggota. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 dan 4.10

Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No.	Siklus	Rata-rata Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	Siklus I	8.53	71.1%	Aktif
2.	Siklus II	10.28	85.68%	Sangat aktif
Jumlah kenaikan		1.75	14.58%	

Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa

No.	Siklus	Siswa tuntas belajar	Rata-rata nilai	Persentase (%)
1.	Siklus I	31	93,68	91.18%
2.	Siklus II	34	93.76	100%
Jumlah kenaikan		3	0.08	8.82

Berdasarkan hasil evaluasi aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada siklus I dan II di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan strategi *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI berhasil

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar SKI kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan. Dari data yang diperoleh, kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti yaitu tidak melanjutkan tindakan pada siklus selanjutnya. karena kriteria keberhasilan yang diharapkan pada penelitian ini telah tercapai.



BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan strategi pembelajaran *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI pada mata pelajaran SKI. Dari penelitian ini dapat dilihat dan dianalisa dengan cara membandingkan hasil proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peneliti antara yang menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* berbasis SAVI dengan yang tidak menggunakannya dalam proses pembelajaran SKI.

A. Perencanaan Strategi *Mind Mapping* berbasis Pendekatan SAVI

Pada tahap perencanaan ini yang dilakukan oleh peneliti meliputi; (a) peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) strategi pembelajaran *Mind Mapping* berbasis pendekatan SAVI siklus I dan siklus II, dimana RPP siklus II merupakan perbaikan dari pelaksanaan siklus I. Sebagaimana dijelaskan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 bahwa perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi.⁷⁴ (b) membuat lembar kegiatas kelompok, sebagaimana dijelaskan dalam

⁷⁴ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016

lampiran IV, Membuat instrumen observasi aktivitas siswa, sebagaimana dijelaskan dalam lampiran V dan menyusun soal *pre-test*, siklus I dan siklus II sebagaimana dijelaskan dalam lampiran VI-VIII ; (c) merencanakan metode dan teknik pengolahan data sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian.⁷⁴

B. Pelaksanaan Strategi *Mind Mapping* berbasis Pendekatan SAVI

Strategi *Mind Mapping* berbasis pendekatan SAVI adalah alternatif pembelajaran yang dipilih peneliti untuk diterapkan pada siswa kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan, untuk mempermudah siswa mengingat lebih lama informasi pengetahuan yang diterima dengan cara memetakan rute yang ada dalam pikiran untuk bisa menyusun fakta dan informasi. menarik perhatian mata dan tidak membosankan karena proses pembuatannya menyenangkan dengan melibatkan gambar-gambar, warna, dan lain-lain, sehingga memudahkan untuk mengingat informasi karena ada penanda-penanda visualnya.⁷⁴ beberapa manfaat *mind mapping* tersebut dapat dipadukan dengan pendekatan SAVI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Adapun langkah-langkah pembelajaran *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI sebagai berikut:

Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, hlm. 5 (online) [https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud Tahun2016 Nomor022 Lampiran.pdf](https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf). Diakses pada tanggal 20 oktober 2018 pukul 20.00 WIB.

⁷⁴ Kasihani Kasbolah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001), hlm. 97.

⁷⁵ Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping* (Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2009), hlm. 23.

Langkah 1: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Strategi *mind mapping*)

Kegiatan ini dilaksanakan pada awal pembelajaran, bertujuan untuk menginformasikan kepada siswa tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui pentingnya proses pembelajaran yang akan dilakukan serta tidak bingung mengenai arah pembelajaran yang dipelajari karena mereka mengetahui pengetahuan, sikap, atau keterampilan apa yang harus dicapai setelah pembelajaran. Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Langkah 2: Siswa bersama guru menentukan ide/gagasan sentral yang melambangkan topik utama (Strategi *mind mapping, intellectually*)

Langkah ini termasuk dalam strategi *mind mapping* yang dipadukan dengan aktivitas intelektual atau dalam pendekatan SAVI disebut *intellectually*. Guru menjelaskan tentang aturan serta langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam pembuatan *mind mapping*. Aturan dalam membuat *mind mapping* yaitu kertas yang digunakan dalam posisi *landscape*, dimulai dari tengah dengan menuliskan ide/gagasan sentral kemudian dihubungkan dengan sub bab yang memencar keluar kesegala arah, garis yang digunakan untuk menghubungkan antara ide/gagasan sentral haruslah garis melengkung

bukan garis lurus serta harus terdapat unsur warna dan gambar. Jadi langkah pertama dalam penyusunan *mind mapping* ialah menentukan ide/gagasan sentral yang melambangkan topik utama. Siswa bersama guru menentukan ide/gagasan sentral berdasarkan materi yang dipelajari pada hari ini. Langkah kedua yaitu menentukan cabang dari subtopik pada *mind mapping* yang disusun, pada tahap ini penentuan cabang dilakukan secara berdiskusi dengan kelompok berpasangan masing-masing siswa. Dari cabang atau subtopik tersebut siswa menuliskan materi atau penjelasan yang sesuai, langkah selanjutnya yaitu memberikan warna dan gambar yang menarik pada setiap cabangnya. Gambar dan warna tersebut dimaksudkan untuk mempertajam ingatan siswa tentang subtopik materi yang telah dipelajari serta memperindah *mind mapping* agar siswa tertarik untuk membaca *mind mapping*. Data berupa gambar dan berwarna-warni dapat mengaktifkan otak belahan kanan yang berfungsi mengolah informasi berupa konseptual, irama, gambar, warna, dimensi, dan imajinasi. Melalui penggunaan tulisan tersebut kinerja otak kiri tetap diperlukan dalam mendukung tingkat ketajaman ingatan siswa tentang materi yang telah disusun dalam *mind mapping*. Cara ini memberikan kesempatan bagi kedua belahan otak besar untuk saling berkomunikasi, dimana siswa mampu menjelaskan suatu konsep serta menggambarkannya dalam bentuk *mind mapping*, hal ini memungkinkan informasi (memori) yang diterima bisa bertahan menjadi memori jangka panjang.⁷⁶

⁷⁶ Tony Buzan, Buku Pintar Mind Map (Jakarta : Gramedia, 2008), hlm. 19

Langkah 3: Siswa membentuk kelompok secara berpasangan (Strategi *mind mapping, somatic*)

Tahapan selanjutnya pada penerapan strategi *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI yaitu siswa membentuk kelompok secara berpasangan dengan teman sebangkunya masing-masing. Kelompok yang dimaksud merupakan kelompok yang nantinya akan mendiskusikan tugas yang diberikan guru. Siswa kelas XI MIA 2 berjumlah 34 siswa yang dibagi dalam kelompok berpasangan dengan dua orang siswa dalam masing-masing kelompok sehingga dalam satu kelas terdapat 17 kelompok. Pengelompokan ini dilakukan agar tidak ada siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan kelompok. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Robert E Slavin bahwa dalam pembelajaran kelompok, siswa yang bekerjasama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baik.⁷⁷ Kegiatan ini termasuk dalam langkah-langkah strategi *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI dalam aspek *somatic* atau gerakan tubuh. Karena siswa berpindah tempat untuk membuat dirinya nyaman mengerjakan tugas secara berkelompok.

Langkah 4 : Siswa membaca materi yang ada dalam buku siswa (Strategi *mind mapping, visualization, intellectually*)

Kegiatan ini termasuk strategi *mind mapping* yang dipadukan dengan kegiatan melihat (*visualization*) sekaligus daya pikir (*intellectually*) dalam menemukan kata kunci. Untuk mendapatkan informasi mengenai materi yang

⁷⁷ Robert E Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, Praktik* (Bandung: Nusa Media), hlm. 9.

dibahas, siswa harus membaca teks bacaan yang ada dalam buku siswa SKI kelas XI Kemenag RI pada bab 6 dan bab 7 tentang khalifah Abbasiyah yang terkenal dan kebijakannya serta perkembangan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah. Setelah membaca teks tersebut siswa harus dapat menyeleksi data dan menemukan kata kunci yang nantinya akan dicantumkan dalam *mind mapping*.

Langkah 5: siswa bersama anggota kelompoknya bekerja sama membuat *mind mapping* (Strategi *mind mapping*, *somatic*)

Secara berkelompok siswa mendiskusikan penugasan yang diberikan guru berkaitan dengan penyusunan *mind mapping*. Pada tahap ini siswa telah belajar untuk bekerja bersama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Masing-masing siswa diwajibkan memberikan ide, pendapat atau gagasannya sehingga dapat memunculkan rasa bertanggung jawab kepada pasangan kelompoknya. Selama kegiatan ini berlangsung guru berupaya memberikan bimbingan dalam menyusun *mind mapping* dengan tepat. Kegiatan ini termasuk strategi *mind mapping* yang memanfaatkan gerak tubuh atau dalam pendekatan SAVI disebut *somatic*.

Langkah 6: Siswa bersama pasangan kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya (*somatic*, *auditory*)

Kelompok yang presentasi diwakilkan oleh tiga kelompok diantaranya kelompok yang bersedia untuk mempresentasikan hasil *mind mapping*nya tanpa ditunjuk oleh guru, kelompok dengan hasil *mind mapping* paling

menarik dan kelompok dengan waktu penyelesaian paling lama. Kegiatan presentasi dilakukan oleh dua orang siswa yaitu membacakan hasil *mind mapping* secara bergantian, sehingga dalam satu kelompok semua siswa aktif membacakan dengan lantang di depan teman sekelas. Peneliti akan memberikan catatan khusus pada siswa yang presentasi sesuai dengan penyajian hasil presentasi yang ditampilkan kelompok tersebut. Kegiatan ini termasuk strategi *mind mapping* berbasis pendekatan *SAVI* (*somatic* dan *auditory*) karena siswa menggunakan anggota badannya untuk menjelaskan informasi.

Langkah 7: Siswa lain menyimak presentasi hasil diskusi kelompok (*auditory*)

Siswa menyimak hasil diskusi dari siswa yang presentasi di depan. Hal ini dilakukan agar dalam memberikan tanggapan berupa kritik atau saran siswa yang ditunjuk dapat memberikan tanggapannya sesuai dengan materi yang dipelajari dengan tepat. Guru memberikan arahan untuk mendiskusikan tanggapan yang akan diberikan kepada siswa yang presentasi didepan. Tanggapan tersebut boleh ditulis terlebih dahulu pada searik kertas dan dibacakan pada saat ditunjuk oleh guru. Kegiatan ini termasuk strategi *mind mapping* berbasis pendekatan *SAVI* (*auditory*) karena siswa menggunakan pendengarannya untuk mendengarkan informasi dari presentator.

Langkah 8: Siswa lain diminta menyampaikan tanggapan berupa kritik atau saran (*auditory*)

Setelah menyimak presentasi kelompok, siswa dari setiap kelompok berpasangan lainnya mendiskusikan tanggapan yang tepat sesuai penampilan kelompok tersebut. Tanggapan yang diberikan tersebut berupa kritik atau saran bagi kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Keberanian siswa menyampaikan pendapat meningkat dari siklus I ke siklus II. Partisipasi dalam diskusi membuat siswa dapat mengekspresikan ketertarikan masing-masing dan saling tukar gagasan dan pendapat dengan teman sekelasnya.⁷⁸

Langkah 9: Siswa bersama guru menyimpulkan inti materi yang dipelajari (*intellectualy*)

Langkah terakhir pada pembelajaran dengan menerapkan strategi *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI yaitu siswa bersama guru menyimpulkan inti materi yang telah dipelajari. Siswa dibimbing untuk dapat menyimpulkan inti materi yang telah dipelajari bersama-sama, memperbaiki apabila terdapat adanya kesalahan konsep, meluruskan jawaban siswa yang belum tepat serta menuntaskan pertanyaan siswa apabila masih terdapat siswa yang belum memahami materi.

⁷⁸ Robert E Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, Praktik* (Bandung: Nusa Media), hlm. 221.

C. Dampak Strategi *Mind Mapping* berbasis Pendekatan SAVI Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI-MIA 2 Pada Mata Pelajaran SKI

Berdasarkan data yang peneliti peroleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI ini, aktivitas dan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan secara berkala mulai dari siklus I sampai siklus II. Dan berdasarkan paparan data dan analisis data hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI pada mata pelajaran SKI ini mampu memberi suasana baru, semangat siswa dalam belajar sejarah, berikut hasil penelitian yang dilakukan.

1. Peningkatan Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar, karena aktivitas belajar berkaitan dengan segala kegiatan atau tindakan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran di kelas untuk mengkonstruksi pengetahuan. Oemar Hamalik menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah suatu proses atau keinginan yang dilakukan untuk mencapai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, aktivitas belajar yang menyenangkan didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif akan memudahkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran serta membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal.⁷⁹ Menurut Paul D. Dierich yang dikutip Oemar Hamalik yang termasuk aktivitas di

⁷⁹ Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. CetX. Jakarta: Bumi aksara.hal 34

antaranya adalah: (a) *visual activities*: seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi percobaan pekerjaan orang lain dan sebagainya, (b) *oral activities*: seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, diskusi dan sebagainya, (c) *listening activities*: seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya, (d) *writing activities*: seperti mencatat, menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya, (e) *drawing activities*: seperti menggambar membuat grafik, peta, dan sebagainya, (f) *motor activities*: seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model reparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya, (g) *mental activities*: seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya, (h) *emotional activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum dan sebagainya.⁸⁰

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar selama kegiatan pembelajaran. Jika dibandingkan aktivitas belajar pada saat observasi awal, maka pada siklus I aktivitas siswa mengalami peningkatan.

⁸⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 172-173.

Tabel 5.1 Perbandingan Aktivitas Siswa pada siklus I dan II

No.	Siklus	Rata-rata Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	Siklus I	8.53	71.1%	Aktif
2.	Siklus II	10.28	85.68%	Sangat aktif
Jumlah kenaikan		1.75	14.58%	

Pada siklus I aktivitas siswa sebesar 71.1%, angka tersebut belum memenuhi kriteria aktivitas penelitian yaitu $\geq 75\%$ termasuk kriteria baik. Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan dalam aktivitas belajar siswa sehingga dapat mencapai kriteria sangat aktif sebesar 85.68%, hal ini disebabkan siswa yang sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan serta adanya pengalaman belajar dengan model *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI pada siklus sebelumnya.

2. Peningkatan Hasil Belajar

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar SKI kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan mengalami peningkatan. Berdasarkan data hasil belajar sebelum penelitian nilai mata pelajaran SKI siswa yang tuntas belajar hanya 21.88% (7 siswa) dari 32 siswa yang mengikuti *pre-test*. Pada siklus I ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar 69.3.88% yaitu menjadi 93.68% (31 siswa) dari 34 siswa yang mengikuti tes pada siklus I, Pada siklus II kembali menunjukkan adanya peningkatan sebesar 6.32% menjadi 100% (34

siswa) dari 34 siswa yang mengikuti tes siklus II. dengan persentase tersebut telah memenuhi ketentuan ketuntasan dari penelitian.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal, siklus I dan siklus II

No.	Tahap	Siswa Tuntas	Persentase (%)	Jumlah Kenaikan
1.	Kondisi Awal	7	21.88%	-
2.	Siklus I	32	91.18%	69.3%
3.	Siklus II	34	100%	30.7%

Tahapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI menuntut aktivitas belajar yang bervariasi baik aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa berkaitan dengan materi khalifah-khalifah abbasiyah yang terkenal dan kebijakan pemerintahan Abbasiyah serta proses perkembangan ilmu pengetahuan masa bani Abbasiyah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sardiman mengungkapkan bahwa aktivitas belajar meliputi aktivitas yang bersifat fisik dan aktivitas yang bersifat mental. Oleh karena itu aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berkaitan dengan kegiatan siswa yang melibatkan aktivitas fisik dan mental yang difasilitasi oleh guru untuk

menunjang keberhasilan belajar.⁸¹ Dalam kegiatan pembelajaran kedua aktivitas ini saling berkaitan untuk mengkonstruksi pengetahuan yang dimiliki siswa. Untuk itu kegiatan pembelajaran dalam penelitian yang melibatkan aktivitas siswa dapat berupa mendengarkan, mengamati, membaca nyaring teks bacaan, memecahkan soal dalam diskusi kelompok menerima masukan teman, memberikan tanggapan atau masukan, bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti, serta mengerjakan soal evaluasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar.⁸² Hal ini sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik bahwa pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri.⁸³ Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar SKI kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan tahun ajaran 2018-2019.

⁸¹ Sardiman , A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press,2011), hlm: 100

⁸² Defri Ahmad, *Aktivitas Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah Nigeri (MAN) 1 Padang*, Skripsi. (Padang: FMIPA UNP,2008)

⁸³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. CetX (Jakarta: Bumi aksara,2009), hlm: 171

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui dua siklus yang telah dilaksanakan maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1. Perencanaan penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar SKI kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan tahun ajaran 2018-2019 yang dilakukan oleh peneliti meliputi; (a) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Mind Mapping berbasis pendekatan SAVI pembelajaran siklus I dan siklus II dengan beberapa perbaikan ; (b) memilih metode dan alat yang digunakan untuk mengamati dan merekam atau mendokumentasikan semua informasi tentang pelaksanaan tindakan. Dalam hal ini peneliti membuat instrumen observasi aktivitas siswa dan soal *pre-test*, siklus I dan siklus II; (c) merencanakan metode dan teknik pengolahan data sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian.
2. Proses pelaksanaan strategi pembelajaran *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar SKI kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan tahun ajaran 2018-2019 diantaranya:
(1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) Siswa bersama guru menentukan ide/gagasan sentral yang melambangkan topik utama, (3) Siswa membentuk kelompok secara berpasangan, (4) Siswa membaca materi yang ada dalam buku siswa (5)

3. Siswa bersama anggota kelompoknya bekerjasama membuat *mind mapping*, (6) Siswa bersama pasangan kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya, (7) Siswa lain menyimak presentasi hasil diskusi kelompok, (8) Siswa lain diminta menyampaikan tanggapannya berupa pertanyaan atau kritik serta saran, (9) Siswa bersama guru menyimpulkan inti materi yang dipelajari.
4. Pelaksanaan strategi pembelajaran *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI berdampak pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar SKI kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan tahun ajaran 2018-2019. Hal tersebut didasarkan pada data Pada siklus I aktivitas siswa sebesar 71.1%, kemudian pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan persentase menjadi 85.68%. Sedangkan hasil belajar sebelum penelitian nilai mata pelajaran SKI siswa yang tuntas belajar hanya 21.88% (7 siswa) dari 32 siswa yang mengikuti *pre-test*. Pada siklus I ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar 69.3.88% yaitu menjadi 93.68% (31 siswa) dari 34 siswa yang mengikuti tes pada siklus I, Pada siklus II kembali menunjukkan adanya peningkatan sebesar 6.32% menjadi 100% (34 siswa) dari 34 siswa yang mengikuti tes siklus II.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, tidak ada salahnya jika peneliti memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran SKI sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penggunaan strategi *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik terutama kualitas pembelajaran selain itu sekolah hendaknya memberi arahan dan motivasi bagi guru agar mau menerapkan berbagai macam strategi atau pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya terus berkreasi dan berinovasi untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa serta peka terhadap kesulitan belajar yang dialami peserta didik sehingga guru dapat cepat membantu dan memberikan bimbingan yang tepat kepada peserta didik tersebut sehingga Kriteria Ketuntasan Minimal peserta didik tercapai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

penelitian ini terbatas pada aktivitas dan hasil belajar. untuk itu, bagi peneliti selanjutnya meningkatkan dan menambah wawasan yang

lebih luas terutama tentang penerapan strategi atau pendekatan dalam pembelajaran SKI



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Defri. 2008. *Aktivitas Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang*, Skripsi. Padang: FMIPA UNP.
- Alamsyah, Maurizal. 2009. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*. Jogjakarta: Mitra Pelajar
- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arifin. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lilin Persada Press
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aulia, Siti. 2014. *Penerapan Model Mind Mapping Dan Inside-Outside Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN Pelambuhan 7 Banjarmasin*. Malang: Pps UM
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Media
- Bungin, Burhan (Ed.). 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Buntu, Amalia dkk. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Biologi Di Kelas IX Smp Negeri 6 Palu* e-Jurnal Mitra Sains, Volume 5 Nomor 2, April ISSN: 2302-2027
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : Gramedia
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyaarta: Gava Media
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

- Forijad. 1998. *Penelitian dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Karya Bersama
- Grafura, Lubis., dan Ari Wijayanti. 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Yang Unik*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hartono. 2008. *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Istarani. 2012. *58 model pembelajaran inovatif*. Medan: Media Persada
- Kasbolah, Kasihani. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang
- _____. *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*
- Kementerian Agama RI. 2007. *Mushaf Al-Qur`an Terjemahan*, Bandung: Syamil Qur`an
- Lefudin. 2014. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- M.C. Imadudding, & Utomo U.H.N. 2012. *Efektivitas Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika pada Kelas VIII*, Jurnal Humanitas: Psikologi Indonesia, Vol.9 no.1 tahun
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook : Panduan Kreatif & Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. terj., Astuti R. Bandung: Kaifa
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group

Ngadiyan. 2018. *Pengaruh Strategi Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran*. Jurnal Pendidikan Madrasah. 3(1): 92

_____. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013. Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.

Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)

Rosna, Andi. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA di kelas IV SD Terpencil Binaa Barat*", *Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 6*

Sutrisno, Hadi. 2002. *Metodologi Reseach jilid 2*. Yogyakarta: Adi Offset

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 3.

Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

_____. *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*.(online) https://bsnpindonesia.org/wpcontent/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf. Diakses pada tanggal 20 oktober 2018 pukul 20.00 WIB.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Slavin, R. E. 2011. *Instruction Based on Cooperative Learning*. Terj. Nurilita. Bandung: Nusa media

- Siberman, Melvin L. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Belajar Akti.*, terj. Sarjuli, et. al., Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Thobrani, Muhammad & Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Tirtonegoro, Suratina. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya.* Jakarta: Bina Aksara
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- _____. 2014. *UndangUndang Republik Indonesia No.20 Th.2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta : Sinar Grafika
- _____. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.* (Online: <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>, diakses 5 Oktober 2018 jam 07.30 wib)
- Windura, Sutanto. 2013. *1st Mind Map : Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN



Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah (MA)
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/Peminatan : XI (Sebelas)
Semester : Genap

Kompetensi Inti :

- (K1) : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- (K3) : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Menyadari bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah SWT.	-	Penanaman kesadaran bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah SWT	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.1. Membiaskan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman mengenai proses lahirnya bani Abbasiyah	-	Pembiasaan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
3.1. Menganalisis proses	Berdirinya	Mencermati bacaan teks tentang	Tes Tulis	2 x 45	Buku Pedoman Guru Mapel

<p>lahirnya bani Abbasiyah di Bagdad</p> <p>4.1. Menceritakan sejarah berdirinya bani Abbasiyah</p>	<p>Dinasti bani Abbasiyah</p>	<p>proses lahirnya bani Abbasiyah di Bagdad,</p> <p>Mengumpulkan data/eksplorasi Peserta didik mendiskusikan proses lahirnya bani Abbasiyah di Bagdad dan di tulis dalam bentuk <i>mind mapp</i></p> <p>Guru mengamati perilaku bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai dinasti bani Abbasiyah.</p> <p>Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang proses lahirnya bani Abbasiyah di Bagdad berdasarkan <i>mind mapp</i> yang dibuat</p> <p>Membuat kesimpulan tentang proses lahirnya bani Abbasiyah di Bagdad</p>	<p>Peserta didik diberi beberapa soal untuk dikerjakan secara tulis baik dalam bentuk uraian obyektif atau uraian non obyektif</p> <p>Penugasan Peserta didik diberi tugas individu atau kelompok untuk memahami ataupun medalami materi ajar dengan membuat <i>mind mapp</i> dalam satuan waktu yang telah ditentukan</p> <p>Unjuk Kerja Peserta didik diminta menampilkan hasil diskusi dengan bantuan <i>mind mapp</i> yang telah dibuat dalam kelompok</p>	<p>menit</p>	<p>Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MA, kls XI, Kemenag RI, 2015</p>
<p>1.2. Menyadari bahwa dalam perjuangan ada fase-fase yang harus dilewati dengan sabar</p>	<p>-</p>	<p>Penanaman kesadaran bahwa perjuangan membutuhkan tahapan-tahapan</p>	<p>Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p>2.2. Meneladani perilaku mulia dari Khalifah bani Abbasiyah sebagai implement-tasi dari</p>	<p>-</p>	<p>Pembiasaan sikap mulia dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari</p>	<p>Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat</p>	<p>-</p>	<p>-</p>

pemaha-man mengenai di-nasti bani Abbasiyah		pemahaman mengenai dinasti bani Abbasiyah	Jurnal/Catatan		
<p>3.2. Mengidentifikasi fase-fase pemerintahan bani Abbasiyah di Bagdad</p> <p>4.2. Membuat sinopsis tentang fase pemerintahan dinasti bani Abbasiyah</p>	<p>Fase-fase pemerintahan bani Abbasiyah di Bagdad</p>	<p>Mencermati bacaan teks tentang fase-fase pemerintahan bani Abbasiyah di Bagdad</p> <p>Mengumpulkan data/eksplorasi Peserta didik mendiskusikan fase-fase pemerintahan bani Abbasiyah di Bagdad dan di tuangkan dalam bentuk <i>mind mapp</i></p> <p>Guru mengamati perilaku mulia dari siswa sebagai implementasi dari pemahaman mengenai dinasti bani Abbasiyah.</p> <p>Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang fase-fase pemerintahan bani Abbasiyah dengan bantuan <i>mind mapp</i></p> <p>Membuat kesimpulan tentang fase-fase pemerintahan bani Abbasiyah di Bagdad</p>	<p>Tes Tulis</p> <p>Peserta didik diberi beberapa soal untuk dikerjakan secara tulis baik dalam bentuk uraian obyektif atau uraian non obyektif</p> <p>Penugasan</p> <p>Peserta didik diberi tugas individu atau kelompok untuk memahami ataupun medalami materi ajar dengan membuat <i>mind mapp</i> dalam satuan waktu yang telah ditentukan</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Peserta didik diminta menampilkan hasil diskusi dengan bantuan <i>mind mapp</i> yang telah dibuat dalam kelompok</p>	<p>2 x 45 Menit</p>	<p>Buku Pedoman Guru Mapel Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MA, kls XI, Kemenag RI, 2015</p>

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Kurikulum 2013 Siklus I

Nama Sekolah/Madrasah : MAN 1 Pasuruan
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/SMT : XI / Genap
Materi Pokok : Keberhasilan - keberhasilan pada masa Abbasiyah di Bagdad
Alokasi Waktu : 4 x 45

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI-3: Memahami, merapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mendeskripsikan keberhasilan-keberhasilan pada masa Abbasiyah di Bagdad	<p>3.4.1 Siswa dapat mengidentifikasi keberhasilan- keberhasilan pada masa Abbasiyah di Bagdad</p> <p>3.4.2 Siswa dapat menjabarkan keberhasilan-keberhasilan pada masa Abbasiyah di Bagdad</p> <p>3.4.3 Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam keberhasilan bani Abbasiyah di Baghdad</p>
4.4 Menceritakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah	

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi, serta strategi *mind mapping*, maka Siswa di harapkan dapat menemukan informasi-informasi penting yang ada dalam buku siswa mengenai prestasi khlafah Abbasiyah yang terkenal dan mampu mengidentifikasi keberhasilan- keberhasilan pada masa Abbasiyah di Bagdad

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

Keberhasilan-keberhasilan pemerintahan dinasti bani abbasiyah di Bagdad

E. Pendekatan, Model, Strategi dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik, SAVI
2. Model : *Cooperative Learning*
3. Strategi : *Mind Mipping*
4. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - Gambar
2. Alat/Bahan
 - Laptop
 - LCD
 - Proyektor
 - Slide
3. Sumber Belajar
 - Buku Ajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI, Kemenag Tahun 2013
 - Buku Pegangan Guru Mapel Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI, Kemenag Tahun 2013

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal		
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa 2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas 3) Guru mengingatkan kembali dan mengajukan beberapa pertanyaan dari materi proses lahirnya dan fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah sebagai appersepsi. 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa, melalui penjelasan pentingnya pemahaman tentang materi khalifah-khalifah Abbasiyah yang terkenal dan kebijakan pemerintahan Abbbasiyah 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menentukan ide/gagasan sentral yang melambangkan topik utama (Eksplorasi/<i>Intellectually</i>) 	65 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa diminta membentuk kelompok 3. Siswa membaca materi yang ada dalam buku siswa mengenai Keberhasilan - keberhasilan pada masa Abbasiyah di Bagdad (<i>Mengamati/Visually</i>) 4. Siswa bersama anggota kelompoknya diminta mendiskusikan kata kunci yang terdapat di dalam materi Keberhasilan - keberhasilan pada masa Abbasiyah di Bagdad (<i>Eksplorasi/Intellectually</i>) 5. Siswa bersama anggota kelompoknya bekerjasama membuat <i>mind mapp</i> (<i>Somatic</i>) 6. Siswa bersama pasangan kelompoknya mempresentasikan hasil <i>mind mapp</i>nya dan siswa lain menyimak presentasi hasil diskusi kelompok (<i>Mengkomunikasikan/Auditory</i>) 7. Kelompok lain diminta mendiskusikan tanggapan berupa kritik atau saran yang akan disampaikan (<i>Intellelctually,Auditory</i>) 8. Guru memberi penguatan materi sekaligus mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. (<i>Mengasosiasi/Intellelctually</i>) 9. Guru memberi nilai sesuai keaktifan dan bobot debat dari siswa secara menyeluruh. 10. Guru memasukan nilai debat siswa ke buku nilai 	
Kegiatan Menutup		15 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2) Guru memberikan evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan 3) Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengingatkan untuk selalu rajin agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat 5) Guru dan peserta didik membaca bacaan hamadalah 	

	dan doa kafarotul majlis secara bersama sama 6) Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	
--	--	--



Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) Kurikulum 2013
Siklus II

Nama Sekolah/Madrasah : MAN 1 Pasuruan
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/SMT : XI / Genap
Materi Pokok : Perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa
Abbasiyah
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI-3: Memahami, merapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator
3.5.Mendeskripsikan perkembangan	3.5.1 Siswa dapat mengidentifikasi proses

<p>peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah</p>	<p>tumbuhnya peradaban Abasiyah</p> <p>3.5.2 Siswa dapat menjabarkan proses tumbuhnya ilmu pengetahuan masa Abasiyah</p> <p>3.5.3 Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh ilmu pengetahuan masa Abasiyah</p> <p>3.5.5 Siswa dapat mengidentifikasi pusat peradaban bani Abasiyah</p>
<p>4.5 Mempresentasikan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Bani Abbasiyah</p>	

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi *Mind Mapping* serta proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi, maka Siswa di harapkan dapat mengidentifikasi tumbuhnya peradaban Abasiyah. Dapat menjabarkan proses tumbuhnya ilmu pengetahuan, dapat menyebutkan tokoh-tokoh ilmu pengetahuan.

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

- a. Filsafat
- b. Kedokteran.
- c. Matematika.
- d. Astronomi.
- e. Seni Ukir.
- f. Bahasa dan Sastra

E. Pendekatan, Model, Strategi dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik, SAVI
2. Model : *Cooperative Learning*
3. Strategi : *Mind Mipping*

4. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Gambar

2. Alat/Bahan

- Laptop
- LCD
- Proyektor
- Slide

3. Sumber Belajar

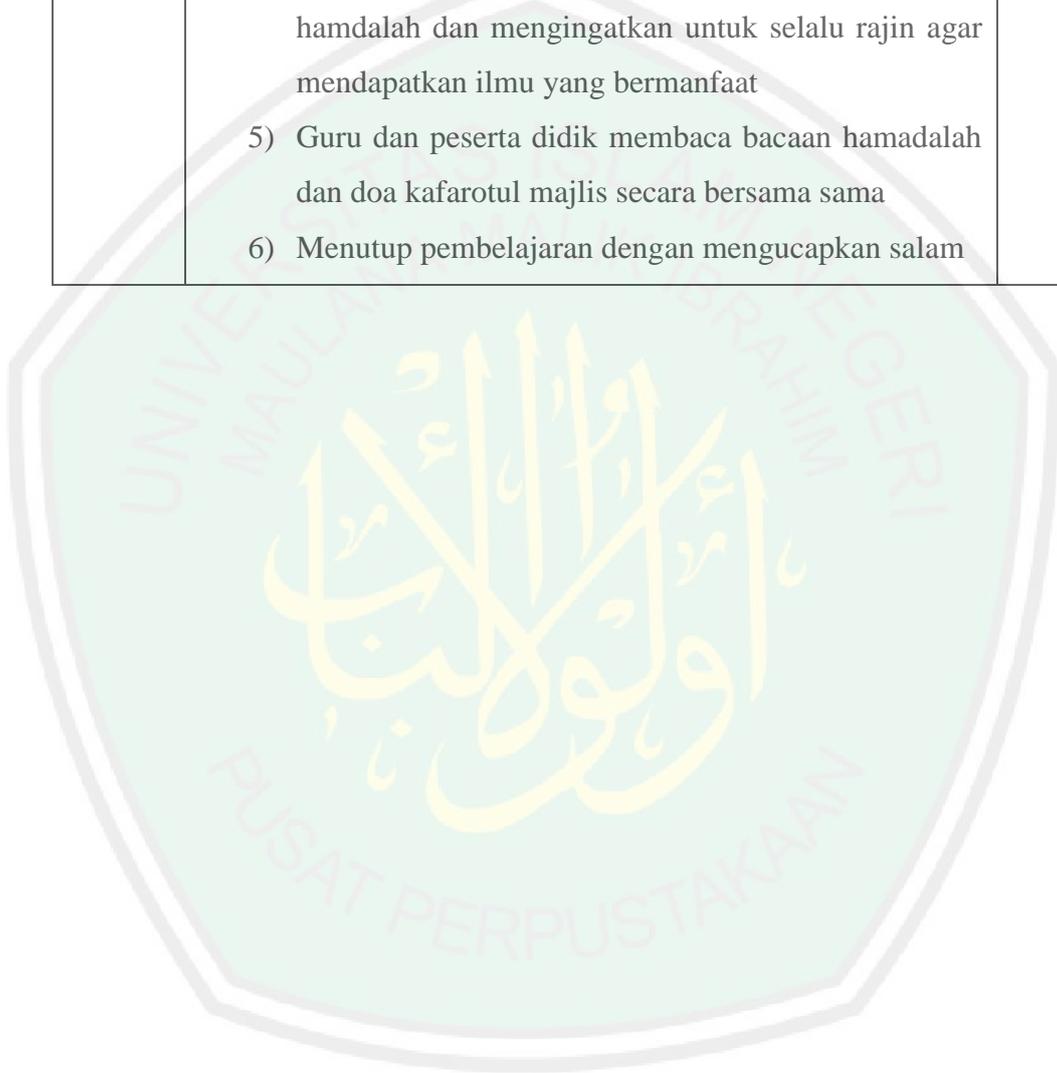
- Buku Ajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI, Kemenag Tahun 2013
- Buku Pegangan Guru Mapel Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI, Kemenag Tahun 2013

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal		10 menit
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa 2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas 3) Guru mengingatkan kembali dan mengajukan beberapa pertanyaan dari materi proses lahirnya dan fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah sebagai appersepsi. 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran siklus I agar lebih berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran, serta tetap memberikan semangat kepada siswa yang sudah berhasil dalam pembelajaran pada siklus I 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti		65 menit
	1. Siswa bersama guru menentukan ide/gagasan sentral yang melambangkan topik utama	

	<p>(Eksplorasi/<i>Intellectually</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa diminta membentuk kelompok 3. Siswa membaca materi yang ada dalam buku siswa mengenai Perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah (<i>Mengamati/Visually</i>) 4. Siswa bersama anggota kelompoknya diminta mendiskusikan kata kunci yang terdapat di dalam materi Perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah (<i>Eksplorasi/Intellectually</i>) 5. Siswa bersama anggota kelompoknya bekerjasama membuat <i>mind mapp</i>. Guru meningkatkan pengawasan agar diskusi dapat berjalan lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Bantuan individual diberikan kepada siswa yang mengalami masalah dalam penguasaan materi. (<i>Somatic</i>) 6. Siswa bersama pasangan kelompoknya mempresentasikan hasil <i>mind mapp</i>nya dan siswa lain menyimak presentasi hasil diskusi kelompok. Guru memberikan stimulus agar siswa lebih aktif bertanya dibanding siklus I (<i>Mengkomunikasikan/Auditory</i>) 7. Kelompok lain diminta mendiskusikan tanggapan berupa kritik atau saran yang akan disampaikan (<i>Intellellctually,Auditory</i>) 8. Guru memberi penguatan materi sekaligus mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. (<i>Mengasosiasi/Intellellctually</i>) 9. Guru memberi nilai sesuai keaktifan dan bobot debat dari siswa secara menyeluruh. Guru memasukan nilai debat siswa ke buku nilai 	
Kegiatan Menutup		15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2) Guru memberikan evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan 3) Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengingatkan untuk selalu rajin agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat 5) Guru dan peserta didik membaca bacaan hamdalah dan doa kafarotul majlis secara bersama sama 6) Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	
--	--	--



Lampiran IV**LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : XI MIA 2/2 (Dua)
Materi Pokok :

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.

Petunjuk Mengerjakan :

- Pelajari teks bacaan (buku paket) kamu kemudian buatlah susunan Mind Map dengan teman sebangkumu
- Tulislah hasil diskusi dibalik lembar kegiatan kelompok ini
- Langkah-langkah dalam pembuatan Mind Map sebagai berikut
 1. Tentukan topik (judul) di tengah kertas
 2. Buatlah sub-topik dari judul tersebut dalam bentuk cabang
 3. Lengkapi cabang-cabang tersebut sesuai dengan materi yang kalian pelajari
 4. Berilah gambar yang menarik pada setiap cabangnya
 5. Berilah garis penghubung antar cabang yang kalian buat

Lampiran V

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS....

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi :

Kelas/Semester : XI/II

Petunjuk :

1. Berilah angka 0-2 pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian
2. Tulislah komentar atau saran padaa tempat yang telah disediakan

No	Nama	Aktivitas Siswa						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	Abdul Ghani Asyakur							
2	Adik Putri Maaulidina							
3	Akhmad Jundan H							
4	Bebi Nur Isnaini Z							
5	Dian Nova Kurniasari							
6	Dita Apriliani							
7	Endah Sapta Kumaladewi							
8	Farikhatus Zahro							
9	Indhy Jazila T							
10	Intan Suryani							
11	Kaisar Ahmad Al jauhari							
12	Lailatul Izmi Israfilya							
13	Leny Ayu Ardia							
14	M. Fikri Fajri							
15	Maulana Husein Setya Putra							
16	Moch. Alvian Rahma P							
17	Moch. Waib							
18	Moch Firdaus Fajarisman							

19	Moch. Afriel Fawwazie F							
20	Muh. Nasrul Aditya							
21	Muhimmatul Khoiroh							
22	Nabilla Dewi Anggraini							
23	Naufal Ramdhani							
24	Nizamudin Aulia Ghifary							
25	Nur Fitriatul Chasanah							
26	Putri Azzahra Hidayat							
27	Rafly Abdullahh Ibnu P							
28	Rika Rahayu							
29	Rokhmaning Tyas W							
30	Safira Yunia							
31	Sulastri							
32	Vina Badriatul M							
33	Winda Kartikasari							
34	Zulfa Vita Mufidah							

Rubrik skor penilaian aktivitas siswa

No	Deskriptor	Skor
A	Membaca Materi Pelajaran	
	Siswa membaca materi pelajaran dan dapat menemukan kata kunci	2
	Siswa membaca materi pelajaran dan tidak dapat menemukan kata kunci	1
	Siswa tidak membaca buku pelajaran	0
B	Mencatat/Membuat Mind Map	Skor
	Siswa mencatat/membuat <i>mind map</i> dengan rinci	2
	Siswa mencatat/membuat <i>mind map</i> namun kurang rinci	1
	Siswa tidak mencatat/membuat <i>mind map</i>	0
C	Bekerjasama dengan Teman Kelompok	Skor
	Siswa mampu bekerjasama dan menyampaikan pendapat dalam kelompok	2
	Siswa cukup mampu dalam bekerjasama dan menyampaikan pendapat dalam kelompok	1
	Siswa tidak mampu bekerjasama dan menyampaikan pendapat dalam kelompok	0
D	Mendengarkan Penjelasan Guru/Teman	Skor
	Siswa mendengarkan penjelasan guru/teman ketika berdiskusi	2
	Siswa kurang mendengarkan penjelasan guru/teman ketika berdiskusi	1
	Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru/teman ketika berdiskusi	0
E	Membuat Pertanyaan/Menjawab Pertanyaan dari Guru/Teman	Skor
	Siswa bertanya/ menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk guru	2
	Siswa bertanya/ menjawab pertanyaan dengan ditunjuk guru	1
	Siswa tidak menjawab pertanyaan	0
F	Antusias dalam Mengikuti Pembelajaran	Skor
	Siswa sangat antusias dan mengikuti seluruh intruksi yang diberikan oleh guru	2
	Siswa kurang antusias dan mengikuti seluruh intruksi yang diberikan oleh guru	1
	Siswa tidak antusias dan mengikuti seluruh intruksi yang diberikan oleh guru	0

Lampiran VI

Soal Pre-Tes

Nama :
No. Absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e !

1. Bani Abbasiyah lahir dilatar belakangi oleh kemenangan perang atas Bani Umayyah yang terjadi pada tahun ...
a. 650 M c. 450 M e. 325 M
b. 750 M d. 350 M
2. Berapa lama Bani Abbasiyah berkuasa
a. 500 Tahun c. 505 Tahun e. 575 Tahun
b. 530 Tahun d. 525 Tahun
3. Abu Muslim bertugas menjadi propagandis diwilayah
a. Mekkah d. Baghdad
b. Madinah e. Khurasan/Persia
c. Mesir
4. Proses lahirnya Abbasiyah di mulai dari kemenangan Abu Abbas dalam sebuah perang terbuka atau disebut....
a. Al-bar c. Al-baz e. Al-fil
b. Al-zab d. Al-tar
5. Bani Abbasiyah dipimpin oleh ... Khalifah
a. 37 c. 39 e. 27
b. 38 d. 40
6. Pemerintahan Bani Abbasiyah diklasifikasikan menjadi.....
a. 2 Fase c. 4 Fase e. 3 Fase
b. 5 Fase d. 6 Fase
7. Fase pertama adalah fase pembentukan yang didominasi oleh bangsa
a. Arab c. Persia e. Eropa
b. Turki d. Mesir
8. Pada fase ke empat pemerintahan Daulah Bani Abbasiyah disebut dengan fase.....
a. Bani Saljuk d. Bani Arab
b. Bani Fatimiyah e. Bani Turki
c. Bani Buwaihi
9. Fase kelima Abbasiyah adalah fase lemah sampai kehancurannya, fase ini di bombardir pada tahun 1258 M oleh tentara ...
a. Turki c. Mongol e. Negro
b. Persia d. Barbar
10. Masa keemasan (*Golden age*) terjadi di dalam fase ke ...
a. Pertama c. Ketiga e. kelima
b. kedua e. Keempat

Lampiran VII

SOAL EVALUASI 1

Nama :
No. Absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e !

- Masa kekuasaan bani Abasiyah berlangsung selama 505 tahun di pimpin oleh..... Khalifah
a. 10 c. 30 e. 37
b. 20 d. 35
- Khalifah Abasiyah tersebut di bawah ini yang mampu menaklukan ratu Irene dari kekuasaan di selat Bosforus.....
a. Abu Ja'far al Mansur
b. Abu Abas assafah
c. Harun al Rasyid
d. Al Wastiq
e. Al Mutwakil
- Khalifah Abasiyah yang terkenal dengan memaafkan para pemberontak pada masa pemerintahannya adalah.....
a. Al Muktasim d. Al Wastiq
b. Al Makmum e. Al Muktadi
c. Al Mutawakil
- Khalifah Abasiyah yang gigih membangun peradaban ilmu pengetahuan adaah....
a. Al Amin d. Harun al Rasyid
b. Al Makmum e. Al Mansur
c. Al Muktasim
- Khalifah Abasiyah yang ibunya seorang hamba sahaya bernama, *Marajil* adalah khalifah.
a. Al Amin
b. Al Makmum
c. Harun al Rasyid
d. Abu Ja'far al Masur
e. al Wastiq
- Khalifah Abasiyah yang di kenal cerdas dan mempunyai ide menyusun kebijakan Khalifah sebagai pedoman bagi pemerintah, adalah,
a. Abu Abas assafah
b. Harun al Rasyid
c. Ja'far al-Mansur
d. Al Makmum
e. Al Muktasim
- Tujuh kebijakan bani Abbasiyah mampu menjadi penyokong, pendorong dan memberi motivasi besar dalam perkembangan...
a. Ekonomi c. Politik
b. Keamanan d. Ilmu pengetahuan
c. Keagamaan
- Puncak keemasan/*golden age* bani Abbasiyah terjadi pada saat pemerintahan khalifah...
a. Abu Abas assafah d. Al Makmum
b. Harun al Rasyid e. Al Muktasim
c. Musa al Hadi
- Khalifah Abbasiyah yang terkenal, kecuali...
a. Abu Abas assafah d. Al Makmum
b. Harun al Rasyid e. Al Muktasim
c. Al Muktadir
- Khalifah Harun al-Rasyid berhasil menjamin kesejahteraan sosial rakyatnya karena adanya...
a. Baitul Hikmah d. Baitul Makmur
b. Baitul Mal e. Baitul Amin
c. Baitul Maqdis

- Jelaskan inti dari 8 kebijakan yang dibuat oleh khalfah kedua Abbasiyah!
- Jelaskan persamaan dan perbedaan bani Umayyah dan bani Abbasiyah!
- Jelaskan masing-masing fungsi dari baitul maal dan baitul hikmah!
- Sebutkan 4 khalifah Abbasiyah yang terkenal dan apa prestasinya!
- Menurut kamu, apa hikmah/ibrah yang dapat diambil dari mempelajari bab khalifah Abbasiyah yang terkenal dan kebijakannya?

Lampiran VIII

Nama :
Kelas/No.Absen :

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e !

- Berikut ini yang merupakan tahapan ketiga dalam penyusunan buku ilmiah paada masa Dinasti Abbasiyah adalah...
 - Penyusun buku dengan dicatat dan diatur dalam bagian-bagian dan bab-bab tertentu serta berbeda satu dengan lainnya
 - Pembukuan ide-ide yang serupa atau hadis-hadis Rosulullah dalam satu bukku
 - Mencatat ide atau percakapan dalam satu halaman kertas dua rangkap
 - Menafsirkan Al-Qur'an dengan akal pikiran
 - Mencatat ide-ide ke dalam beberapa salinan
- Seorang penyusun buku aljabar dan penemu angka nol ialah
 - Umar Khayam
 - Ibnu Haitsam
 - Sabit bin Qurrah al-hirany
 - Jamsyid Giatsyuddin al-Kasyi
 - Al-Khawarizmi
- Filsuf yang dijuluki sebagai guru kedua para filsuf adalah
 - Al-Kindi
 - Ibnu Sina
 - Al-Farabi
 - Al-Ghazali
 - Ibnu Rusyd
- Seorang tokoh filsafat islam yang terkenal dengan sebutan "filsosof Arab" adalah...
 - Al-Kindi
 - Ibnu Sina
 - Al-Farabi
 - Al-Ghazali
 - Ibnu Rusyd
- Setelah berkembangnya ilmu Astronomi, muncullah sistem penanggalan. Maka ilmu astronomi sangat penting karena...
 - Sangat mendukung berkembangnya zaman modern
 - Dapat meramalkan kehidupan
 - Mendukung munculnya ilmu yang baru
 - Sangat mendukung penentuan waktu ibadah
 - Dapat memunculkan teknologi terbaru
- Salah satu kebijakan penting daulah Abbasiyah dalam perkembangan ilmu pengetahuan, yaitu...
 - Munculnya penyusunan buku
 - Pembuatan sarana jalan
 - Memberikan bonus tertentu bagi tentara berbakat
 - Kerjasama dengan negara asing
 - Membangun banyak rumah sakit
- Pentingnya menyaring pengaruh peradaban dan kebudayaan dari luar yaitu, agar...
 - Terlihat keren
 - Dapat membedakan budaya yang positif dan budaya yang negatif
 - Membuat kehidupan manusia semakin maju
 - Dapat bersaing dengan negara lain
- Dapat membandingkan peradaban dan kebudayaan berdasarkan tempat asalnya
- Kejayaan yang pernah dicapai dinasti Abbasiyah dengan ilmuwan-ilmuwan seharusnya menjadikan kita...
 - Banyak menghabiskan waktu untuk meneliti berbagai permasalahan hidup
 - Menumbuhkan semangat menuntut ilmu dan mengaplikasikannya
 - Mencari jati diri sampai kapan pun juga
 - Bangga dengan pencapaian tersebut
- Ilmu yang berarti berfikir secara mendalam mengenai hakikat kehidupan adalah
 - Filsafat
 - Matematika
 - Astronomi
 - Sejarah
 - Seni dan sastra
- Badr dan Tariff adalah tokoh terkenal dalam bidang...
 - Filsafat
 - Matematika
 - Astronomi
 - Sejarah
 - Seni Ukir
- Dokter spesialis mata pada masa bani Abbasiyah bernama...
 - Hunain bin Ishaq
 - Jabir bin Hayyan
 - Thabub bin Qurra
 - ibnu Sina
 - Ibnu Rusyd
- Ilmuwan yang menemukan Astrolube adalah...
 - Al-Fazari
 - Abdul Wafak
 - Al-Farghani
 - Al-Battani
 - Al-Falaqi
- Pengarang kitab Qanun fi at-Tib adalah...
 - Al-Kindi
 - Ibnu Sina
 - Al-Farabi
 - Al-Ghazali
 - Ibnu Rusyd
- Cabang ilmu yang muncul sebagai jawaban akan berbagai permasalahan perhitungan perdagangan, peramalan astronomi, pengukuran tanah dll adalah...
 - Filsafat
 - Matematika
 - Astronomi
 - Sejarah
 - Seni dan sastra
- Al-Battani atau Al-Betanius adalah ilmuwan dalam bidang astronomi yang berhasil menemukan...
 - Pengukur tinggi dan jarak bintang
 - Penentu jumlah hari
 - Penemu jalan ke-3 dari bulan
 - Penemu diameter bumi
 - Penemu jarak antar planet

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

- Apa Faktor yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Abbasiyah?
- Sebutkan dan jelaskan cabang ilmu pada masa Dinasti Abbasiyah yang masih dibutuhkan hingga saat ini !
- Apa hikmah/ibrah yang dapat diambil dari mempelajari bab ilmu yang berkembang pada masa bani Abbasiyah?

Lampiran IX

PEDOMAN WAWANCARA

Siklus :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran yang telah dilakukan?
2.	Bagaimana perasaanmu selama mengikuti pembelajaran?
3.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran?
4.	Apakah kamu mengalami kesulitan selama pembelajaran?

Lampiran X

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama	Aktivitas Siswa						Jumlah	Persentase
		A	B	C	D	E	F		
1	Abdul Ghani Asyakur	2	1	1	2	0	2	8	66.67%
2	Adik Putri Maulidina	2	1	1	2	0	2	8	66.67%
3	Akhmad Jundan H	2	1	1	2	1	2	9	75.00%
4	Bebi Nur Isnaini Z	2	1	1	2	0	2	8	66.67%
5	Dian Nova Kurniasari	2	1	1	2	0	2	8	66.67%
6	Dita Apriliani	2	1	2	2	0	2	9	75%
7	Endah Sapta Kumaladewi	2	1	2	2	0	2	9	75%
8	Farikhatuz Zahro	2	1	2	2	0	2	9	75%
9	Indhy Jazila T	2	1	1	2	0	2	8	66.67%
10	Intan Suryani	2	1	1	2	0	2	8	66.67%
11	Kaisar Ahmad Al jauhari	0	0	0	0	0	0	0	
12	Lailatul Izmi Israfilia	0	0	0	0	0	0	0	
13	Leny Ayu Ardia	2	1	1	2	0	2	8	66.67%
14	M. Fikri Fajri	2	1	1	2	0	2	8	66.67%
15	Maulana Husein Setya Putra	1	1	2	2	0	2	8	66.67%
16	Moch. Alvian Rahma P	1	1	2	2	0	2	8	66.67%
17	Moch. Waib	1	1	2	1	0	2	7	58%
18	Moch Firdaus Fajarisman	1	1	2	1	0	2	7	58%
19	Moch. Afriel Fawwazie F	2	1	2	2	2	2	11	91.67%
20	Muh. Nasrul Aditya	1	1	2	2	0	2	8	66.67%
21	Muhimmatul Khoiroh	2	1	2	2	2	2	11	91.67%
22	Nabilla Dewi Anggraini	2	2	2	2	0	2	10	83.33%
23	Naufal Ramdhani	1	1	2	2	0	2	8	66.67%
24	Nizamudin Aulia Ghifary	1	1	2	2	0	2	8	66.67%
25	Nur Fitriatul Chasanah	2	1	2	2	0	2	9	75%
26	Putri Azzahra Hidayat	2	1	2	2	0	2	9	75%
27	Rafly Abdullahh Ibnu	1	1	1	2	0	2	7	58%

	P								
28	Rika Rahayu	2	1	2	2	0	2	9	75%
29	Rokhmaning Tyas W	2	2	2	2	0	2	10	83.33%
30	Safira Yunia	2	1	2	2	0	2	9	75%
31	Sulastri	2	1	2	2	0	2	9	75%
32	Vina Badriatul M	2	1	1	1	0	2	7	58%
33	Winda Kartikasari	2	1	2	2	0	2	9	75%
34	Zulfa Vita Mufidah	2	1	2	2	0	2	9	75%
jumlah		56	34	53	61	5	64	273	71.10%



HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

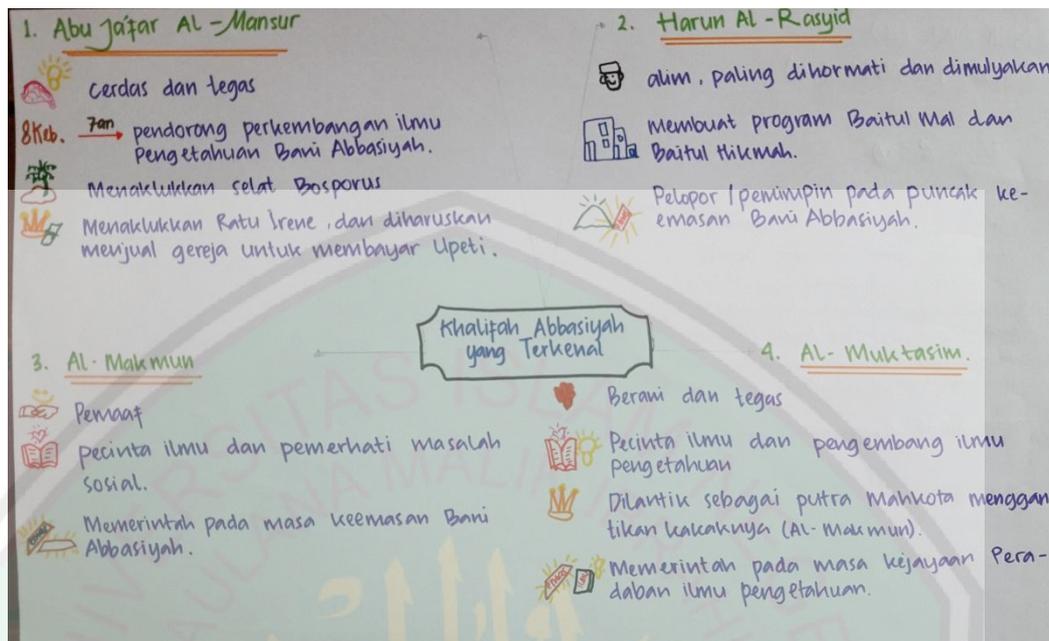
No	Nama	Aktivitas Siswa						Jumlah	Persentase
		A	B	C	D	E	F		
1	Abdul Ghani Asyakur	2	1	2	2	0	2	9	75%
2	Adik Putri Maaulidina	2	2	2	2	0	2	10	83.33%
3	Akhmad Jundan H	2	2	2	2	2	2	12	100%
4	Bebi Nur Isnaini Z	2	2	2	2	0	2	10	83.33%
5	Dian Nova Kurniasari	2	2	2	2	0	2	10	83.33%
6	Dita Apriliani	2	2	2	2	0	2	10	83.33%
7	Endah Septa Kumaladewi	2	2	2	2	2	2	12	100.00%
8	Farikhatus Zahro	2	2	2	2	0	2	10	83.33%
9	Indhy Jazila T	2	2	2	2	0	2	10	83.33%
10	Intan Suryani	2	2	2	2	1	2	11	91.67%
11	Kaisar Ahmad Al jauhari	2	2	2	2	1	2	11	91.67%
12	Lailatul Izmi Israfilia	2	2	2	2	0	2	10	83.33%
13	Leny Ayu Ardia	0	0	0	0	0	0	0	
14	M. Fikri Fajri	2	1	2	2	0	2	9	75%
15	Maulana Husein Setya Putra	2	2	1	2	2	2	11	91.67%
16	Moch. Alvian Rahma P	2	2	2	2	2	2	12	100%
17	Moch. Waib	2	2	1	1	1	2	9	75%
18	Moch Firdaus Fajarisman	2	2	1	2	1	2	10	83.33%
19	Moch. Afriel Fawwazie F	2	2	1	2	2	2	11	91.67%
20	Muh. Nasrul Aditya	2	2	2	1	0	2	9	75%
21	Muhimmatul Khoiroh	0	0	0	0	0	0	0	
22	Nabilla Dewi Anggraini	2	1	2	2	2	2	11	91.67%
23	Naufal Ramdhani	2	2	1	2	1	2	10	83.33%
24	Nizamudin Aulia Ghifary	2	2	1	2	0	2	9	75%
25	Nur Fitriatul Chasanah	2	2	2	2	0	2	10	83.33%
26	Putri Azzahra Hidayat	2	1	2	1	2	2	10	83.33%
27	Rafly Abdullahh Ibnu P	2	2	1	2	1	2	10	83.33%

28	Rika Rahayu	2	1	2	2	0	2	9	75.00%
29	Rokhmaning Tyas W	2	1	2	2	1	2	10	83.33%
30	Safira Yunia	2	1	2	2	2	2	11	91.67%
31	Sulastri	2	2	2	2	0	2	10	83.33%
32	Vina Badriatul M	2	2	2	2	2	2	12	100.00%
33	Winda Kartikasari	2	2	2	2	0	2	10	83.33%
34	Zulfa Vita Mufidah	2	1	2	2	2	2	11	91.67%
jumlah		64	56	57	61	27	64	329	85.68%



Lampiran XII

Foto Kegiatan Penelitian



Hasil mind mapping siswa siklus I



Hasil mind mapping siswa siklus II



Siswa bekerja sama dalam membuat mind mapping



Guru membagikan lembar kerja siswa dan bulpoin warna



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 86 /Un.03.1/TL.00.1/01/2019 14 Januari 2019
Sifat : Penting
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Pasuruan
di
Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurul Azizah
NIM : 15110016
Jurusan : Pendidikan Agam Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Mind Mapping Berbasis Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar SKI Kelas XI MIA 2 di MAN 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2018/2019
Lama Penelitian : Januari 2019 sampai dengan Maret 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua jurusan PAI
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**

JL. Balai Desa Glanggang 3A Beji, Kab. Pasuruan, Jawa Timur
Telp. (0343) 742690 PO. BOX 17 Bangil 67154

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-398/Ma.13.09.01/PP.00.6/11/2018

Memperhatikan Surat masuk dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Nomor: 86/Un.03.1/TL.00.1/01/2019 Tanggal 14 Januari 2019. Perihal Permohonan izin Penelitian, maka kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AGUS SUWITO, S.Ag, M.Pd.I**
NIP : 19630801 199002 1 001
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **NURUL AZIZAH**
NIM : 15110016
Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian dengan Judul **"PENERAPAN STRATEGI MIND MAPPING BERBASIS PENDEKATAN SAVI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SKI KELAS XI MIA 2 DI MAN 1 PASURUAN TAHUN AJARAN 2018/2019"** terhitung pada tanggal 21 Januari s.d 23 Maret 2019, dengan baik dan lancar dalam rangka untuk penyusunan Skripsi.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 25 Maret 2019



AGUS SUWITO

BUKTI KONSULTASI

Nama : NURUL AZIZAH
 NIM : 15110016
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Penerapan Strategi *Mind Mapping* Berbasis Pendekatan *SAVI* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar SKI Kelas XI MIA 2 MAN 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2018/2019
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	4 september 2018	Judul : Lanjut proposal	
2.	8 Oktober 2018	BAB I dan BAB II : Revisi rumusan masalah	
3.	17 Oktober 2018	Revisi BAB I dan BAB II	
4.	24 Oktober 2018	BAB III	
5.	31 Oktober 2018	BAB I, II, III	
6.	2 November 2018	Instrumen Penelitian	
7.	14 Juni 2019	BAB IV,V,VI	

Malang, 14 Juni 2019

Menyetujui,
 Dosen Pembimbing

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
 NIP. 19651205 1994031 003

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag
 NIP. 19720822 200212 1 001

BIODATA PENULIS



NAMA : NURUL AZIZAH
NIM : 15110016
Tempat dan Tanggal Lahir : Pasuruan, 08 Juni 1996
Fakultas dan Jurusan : FITK/ PAI
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Jl. Nener No.203 RT/RW 01/01 Kalianyar- Bangil-Pasuruan
No. Telp/HP : 0895366150222
Alamat Email : nurulazizah454@gmail.com

